



PT. GARAM (Persero)

# **DARI GARAM UNTUK LINGKUNGAN DAN KOMUNITAS**

**LAPORAN TAHUNAN  
2013**

## KATA PENGANTAR

Laporan Manajemen Perusahaan Tahunan PT. Garam (Persero) Tahun Buku 2013 ini disusun berdasarkan **Laporan Auditor Independen Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 oleh Kantor Akuntan Publik Junaedi, Chairul & Subiyakto & Rekan.**

Materi yang disajikan dalam Buku Laporan ini antara lain meliputi :

1. Laporan Kegiatan Kerja Tahun 2013
2. Laporan Keuangan PT. Garam (Persero) Tahun Buku 2013
3. Laporan Keuangan Progran Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2013
4. Tindak Lanjut Arahan RUPS RKAP Tahun Buku 2013 dan tindak lanjut temuan Auditor Tahun Buku 2012
5. Hal – hal yang perlu mendapat keputusan dalam RUPS.

Demikian kami sampaikan sebagai Laporan Pertanggung Jawaban Direksi dan Dewan Komisaris PT. Garam (Persero) Tahun Buku 2013 untuk mendapat pengarahan dan pengesahan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Surabaya, April 2014

PT. GARAM (Persero)

### Dewan Komisaris,

1. Slamet Untung Irredenta .....  
*Komisaris Utama*



2. Partogi Pangaribuan .....  
*Anggota*

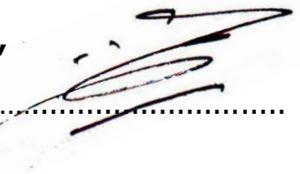


3. Achmad Zaini .....  
*Anggota*



### Dewan Direksi,

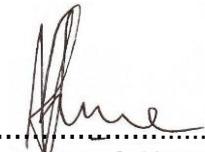
1. Yulian Lintang .....  
*Direktur Utama*



2. M.Zainal Alim .....  
*Direktur Produksi & Teknik*



3. Pudji Sugiarni .....  
*Direktur Keu, Pemasaran & Umum*



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR LAMPIRAN .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. Kondisi umum .....	1
2. Gambaran singkat kinerja perusahaan tahun 2013 .....	2
BAB II KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2013 .....	3
1. Kegiatan Kerja .....	3
1.1. Bidang Pemasaran .....	3
1.2. Bidang Produksi Bahan Baku .....	5
1.3. Bidang Pengolahan Garam .....	5
1.4. Bidang Pergudangan dan Terminal .....	7
1.5. Bidang Penelitian dan Pengembangan .....	8
1.6. Bidang Umum dan SDM .....	9
1.7. Bidang Keuangan dan Akuntansi .....	13
1.8. Bidang Satuan Pengawasan Intern (SPI) .....	14
2. Pendapatan dan Biaya .....	15
3. Investasi .....	25
4. Dana Pensiun Garam.....	25
BAB III LAPORAN KEUANGAN PT. GARAM (Persero) TAHUN BUKU 2010 .....	27
1. Laba (Rugi) .....	27
2. Neraca .....	29
3. Arus Kas .....	31
4. Laporan Perubahan Ekuitas .....	31
5. Pajak dan Dividen .....	32
6. Rasio-rasio Keuangan .....	32
7. Kinerja Perusahaan .....	33
8. Key Performance Indicator (KPI) .....	34
BAB IV LAPORAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) .....	35
BAB V TINDAK LANJUT ARAHAN RUPS DAN TEMUAN AUDITOR .....	38
BAB VI P E N U T U P .....	53
1. Kesimpulan .....	53
2. Permasalahan yang dihadapi .....	53
3. Hal - hal yang perlu mendapat keputusan dalam RUPS .....	54

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Kondisi Umum**

#### **A. Bidang Produksi.**

##### **1. Produksi Garam Bahan Baku.**

Produksi garam bahan baku yang ditargetkan 400.000 ton dengan asumsi awal pungut dekade I Juli 2013 dan akhir musim dekade III November 2013 (14 dekade kering). Namun realisasinya awal musim baru terjadi pada dekade III Juli 2013 dan akhir musim pada dekade I November 2013. Hal ini terjadi karena kondisi anomali iklim dan kemarau basah yang mengakibatkan persiapan produksi menjadi mundur dikarenakan pemulihan dalam peningkatan konsentrasi peminihan kurang optimal. Disamping itu pada bulan Oktober 2013, kondisi air pasang surut adalah terkecil sehingga LAT tidak sesuai dengan rencana produksi. Dari kondisi tersebut diatas, maka realisasi produksi Garam Bahan Baku pada tahun 2013 hanya tercapai 156.826 ton atau 39% dari RKAP tahun 2013 dan 51% dari realisasi 2012.

##### **2. Produksi Garam Olahan.**

Produksi Garam Olahan pada tahun 2013 terealisasi sebesar 35.328 ton atau 77% dari RKAP tahun 2013 sebesar 46.050 ton dan dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 telah mencapai 167%.

#### **B. Bidang Pemasaran**

Realisasi penjualan pada tahun 2013 mencapai sebesar 430.253 ton atau 68% dari RKAP tahun 2013 sebesar 632.000 ton dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 mencapai 127%. Penjualan tahun 2013 terdiri dari garam bahan baku mencapai 395.830 ton atau 68% dari RKAP tahun 2013 sebesar 582.000 ton dikarenakan persaingan pasar kurang kompetitif, dimana persediaan garam pesaing masih banyak, baik Garam Impor maupun Garam Rakyat. Adapun garam olahan mencapai sebesar 34.423 ton atau 69% dari RKAP tahun 2013 sebesar 50.000 ton. Tidak tercapainya target penjualan garam olahan kecuali Garam Lososa dan Garam Impor dikarenakan terbatasnya persediaan sesuai spesifikasi yang diminta pasar yang cukup variatif. Namun demikian jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 telah melampaui target, baik Garam Bahan Baku maupun Garam Olahan masing-masing mencapai 127% dan 122%

### **C. Bidang Penelitian dan Pengembangan.**

Selama tahun 2013 aktivitas yang dilaksanakan antara lain kerjasama dengan LPPM - ITS dalam tes tanah berupa uji kuat tanah di lahan Pegaraman IV Gersik Putih, melakukan kerjasama dengan BBTPPI Semarang untuk penelitian peningkatan konsentrasi air laut dengan media bakteri halofilik system Spraying Pond, melakukan perancangan pengembangan alat penyedot garam dan upgrading peralatan pengamat cuaca.

### **D. Bidang Umum & Sekretaris Perusahaan**

Kegiatan bidang Umum dan Sekretaris Perusahaan meliputi :

1. evaluasi struktur organisasi perusahaan, penyempurnaan *Job Description*, merencanakan dan melaksanakan mutasi serta promosi karyawan berdasarkan evaluasi dan penilaian sesuai dengan formasi jabatan serta melaksanakan *inhouse* dan *exhouse* training untuk meningkatkan produktivitas karyawan.
2. Mengoptimalkan asset dengan bekerjasama maupun disewakan
3. Melakukan kajian hukum dengan pihak independen atas asset yang belum dimanfaatkan untuk dapat diperdayakan

### **E. Bidang Keuangan dan Akuntansi.**

Tahun 2013 telah melaksanakan beberapa pekerjaan antara lain :

1. Pekerjaan rutin dalam rangka pengendalian biaya serta mengoptimalkan pendapatan dengan pengelolaan Manajemen Cash Flow yang efektif.
2. Berkoordinasi secara intensif dengan Unit Kerja terkait dalam rangka penerbitan dan penyampaian laporan – laporan keuangan.
3. Penyusunan program Sistem Informasi Manajemen SPPD yang terintegrasi dengan pajak, pengendalian biaya , pengelolaan sumber dan penggunaan dana.
4. Menerbitkan dan melaporkan secara periodik Laporan Keuangan kepada Kementerian BUMN maupun instansi terkait (BPK, Menkeu, Perpajakan dan Perbankan).

#### **1.2. Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan.**

Dari kondisi umum perusahaan sebagaimana diuraikan diatas, secara garis besar kinerja tahun 2013 dapat digambarkan sebagai berikut :

Total pendapatan usaha sebesar Rp.268.872.637.624,- dengan beban harga pokok sebesar Rp.210.374.501.344,- maka diperoleh Laba Kotor sebesar Rp.58.498.136.280,- atau 57% dari RKAP tahun 2013 , namun jika dibandingkan dengan realisasi Laba Kotor tahun 2012 sebesar Rp. 54.279.005.000,- telah mencapai 108%. Setelah memperhitungkan biaya usaha sebesar Rp33.579.138.021,- , pendapatan lain – lain sebesar Rp.13.338.114.605,- , biaya lain – lain sebesar Rp.10.094.834.499,- , biaya bunga Rp 3.894.492.275,- dan beban pajak sebesar Rp. 4.744.743.325,- maka diperoleh Laba Setelah Pajak sebesar Rp.19.523.042.765,-

## BAB II

### KINERJA PERUSAHAAN tahun 2013

Sesuai program kegiatan perusahaan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013, secara rinci dapat dijelaskan pencapaian kegiatan kerja per bidang, sebagai berikut :

#### 1. Kegiatan Kerja.

##### 1.1. Bidang Pemasaran

##### a. Penjualan Garam per jenis garam

Penjualan pada tahun 2013 mencapai sebesar 430.253 ton dari RKAP tahun 2013 sebesar 632.000 ton atau 68% yang terdiri dari 395.830 ton garam bahan baku dan 34.423 ton garam olahan. Namun jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 sebesar 339.403 ton telah mencapai 127%. Secara rinci hasil penjualan dijelaskan sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Volume Penjualan Garam** (Ton)

No.	JENIS GARAM	TAHUN 2013		REALISASI 2012	PERBANDINGAN ( % )	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
<b>1.</b>	<b>Garam Bahan Baku</b>					
	a. Produksi Sendiri	335.000	266.989	215.150	80%	124%
	b. Garam Rakyat	0	0	0	0%	0%
	c. Garam Impor	247.000	128.841	95.998	52%	134%
	<b>Jumlah Garam Bahan Baku</b>	<b>582.000</b>	<b>395.830</b>	<b>311.148</b>	<b>68%</b>	<b>127%</b>
<b>2.</b>	<b>Garam Olahan :</b>					
	a. Garam Kasar Kemasan	9.000	7.049	7.212	78%	98%
	c. Garam Impor Olahan	0	518	0	0%	0%
	b. Garam Halus	40.000	25.998	20.344	65%	128%
	d. Garam Low Sodium "LoSosa"	150	172	168	115%	102%
	e. Garam Top Grade / Maduro	850	686	531	81%	129%
	<b>Jumlah Garam Olahan</b>	<b>50.000</b>	<b>34.423</b>	<b>28.255</b>	<b>69%</b>	<b>122%</b>
	<b>Total Volume Penjualan</b>	<b>632.000</b>	<b>430.253</b>	<b>339.403</b>	<b>68%</b>	<b>127%</b>

Dari data tabel tersebut diatas dapat disampaikan sebagai berikut :

#### 1) Penjualan Garam Bahan Baku :

- Realisasi penjualan Garam Produksi Sendiri sebesar 266.989 ton atau 80% dari RKAP tahun 2013 dan jika dibandingkan realisasi tahun 2012 mengalami kenaikan mencapai 124%.
- Sedangkan realisasi penjualan Garam Rakyat, dimasukkan kedalam penjualan Garam Sendiri.
- Realisasi penjualan Garam Impor sebesar 128.841 ton atau 52% dari RKAP tahun 2013 dan 134% dari tahun 2012.

2) Realisasi penjualan Garam Olahana secara total mencapai sebesar 34.423 ton atau 69% dari RKAP tahun 2013 sebesar 50.000 ton dan jika dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar 28.255 ton telah mencapai 122%, adapun tidak tercapainya target penjualan garam olahan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Garam Kasar Kemasan terealisasi sebesar 7.049 ton atau mencapai 78% dari RKAP 2013, dikarenakan kekurangan bahan baku yang sesuai dengan standar untuk produksi sehingga permintaan pasar tidak dapat dipenuhi seluruhnya.
- Garam Halus terealisasi sebesar 25.998 ton atau mencapai 65% dari RKAP 2013 sebesar 40.000 ton, dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 sebesar 20.344 ton telah mencapai 128%. Tidak tercapainya target dikarenakan karena kurangnya stok garam bahan baku sendiri, yang sesuai dengan standard bahan baku garam olahan dan apabila menggunakan Bahan Baku Garam Impor maka Harga Pokok Penjualan cukup tinggi sehingga kurang kompetitif.

Upaya-upaya yang telah dilaksanakan :

1. Melakukan koordinasi secara intensif dengan Divisi terkait untuk pemenuhan sesuai kebutuhan pasar dan menjamin ketersediaan Garam Olahana sesuai dengan permintaan wilayah pemasaran dan distributor untuk meningkatkan omzet penjualan.
2. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait maupun Mitra terkait pemenuhan impor garam.
3. Meningkatkan sinergi antar BUMN guna meningkatkan pengembangan pasar, misalnya untuk garam olahan dengan Kimia Farma.
4. Mengurangi terjadinya komplain pelanggan terkait dengan kualitas dan kuantitas garam termasuk ketepatan waktu pengiriman.

## b. Pemasaran Garam per Wilayah Pengembangan Pasar :

Tabel 2  
Volume Penjualan Garam per Wilayah

(Ton)

No.	WILAYAH	TAHUN 2013		REALISASI 2012	PERBANDINGAN ( % )	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)		
1.	Wilayah Sumatera I	57.605	62.322	36.392	108%	171%
2.	Wilayah Sumatera II	20.000	12.063	9.126	60%	132%
3.	Wilayah Sumatera III	37.000	20.823	18.842	56%	111%
4.	Wilayah Jawa I	161.380	28.547	64.689	18%	44%
5.	Wilayah Jawa II	304.067	281.810	193.021	93%	146%
6.	Wilayah Kalimantan I	20.030	15.433	13.057	77%	118%
7.	Wilayah Kalimantan II	6.783	2.247	1.966	33%	114%
8.	Wilayah Sulawesi I (Sulut)	10.132	7.003	2.309	69%	303%
9.	Wilayah Sulawesi II (Sulsel)	15.003	0	0		
<b>Total Volume Penjualan</b>		<b>632.000</b>	<b>430.253</b>	<b>339.403</b>	68%	127%

## 1.2. Bidang Produksi Bahan Baku

### a. Produksi Garam

Kegiatan produksi selama tahun 2013 meliputi beberapa aktivitas pekerjaan proses produksi antara lain :

1. Kegiatan proses produksi ladang garam
  - Peminihan
    - a. Pemompaan air laut ke bozem dan areal peminian.
    - b. Menaikkan konsentrasi air muda pada lahan peminian melalui proses penguapan.
  - Meja kristalisasi
    - a. Pengolahan tanah yaitu LAT (Lepas Air Tua).
    - b. Pungut Garam.
2. Pemasukan garam dari penjemuran ke dalam gudang masing – masing Pegaraman serta ke gudang veem terminal dan gudang veem camplong.
3. Kegiatan proyek PMN meliputi :
  - a. Pengukuran dan perencanaan pengembangan lahan dengan BPN di Pegaraman IV.
  - b. Proyek penambahan daya PLN di Pegaraman III Sampang.
4. Opname akhir tahun 2013 hasil produksi garam bahan baku oleh Tim Quality Assurance (QA)
5. penyimpanan air tua (WIP) untuk Pegaraman I, II, III dan IV.

Realisasi volume produksi Garam Bahan Baku (produksi sendiri) pada tahun 2013 sebanyak 156.826 ton atau 39% dari RKAP tahun 2013 sebesar 400.000 ton , dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 sebesar 307.348 ton terjadi penurunan yaitu hanya mencapai 51%.

Secara rinci realisasi volume produksi Garam Bahan Baku tahun 2013, nampak pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3**  
**Volume Produksi Garam Bahan Baku**

(Ton)

No.	U R A I A N	TAHUN 2013		REALISASI 2012	PERBANDINGAN ( % )	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	Pegaraman I Sumenep	180.000	70.568	130.108	39%	54%
2.	Pegaraman II Pamekasan	93.000	37.964	69.359	41%	55%
3.	Pegaraman III Sampang	87.000	39.169	73.716	45%	53%
4.	Pegaraman IV Gersik Putih	40.000	9.125	34.165	23%	27%
<b>Total Volume Produksi</b>		<b>400.000</b>	<b>156.826</b>	<b>307.348</b>	<b>39%</b>	<b>51%</b>

## 1.3. Bidang Pengolahan Garam.

### a. Produksi dan pengadaan :

Realisasi volume produksi Garam Olahan secara total sebanyak 35.328 ton atau 77% dari RKAP 2013 sebesar 46.050 ton, dengan rincian : garam kasar kemasan 7.616 ton; garam halus karungan 23.866 ton; garam halus kemasan 3.645 ton dan garam lososa 202 ton. Sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 sebesar 21.136 ton, terjadi kenaikan sebesar 67%.

Tidak tercapainya target produksi tersebut karena adanya keterbatasan stock garam bahan baku yang sesuai dengan standard untuk menghasilkan garam olahan sesuai dengan permintaan pasar.

Sedangkan total pengadaan Garam Olahan tahun 2013 sebesar 1.894 ton atau 90% dari RKAP 2013 sebesar 2.100 ton dengan rincian : garam halus kemasan 1.195 ton dan garam top grade sebanyak 699 ton.

Secara rinci volume produksi dan pengadaan Garam Olahan pada tahun 2013 sebagaimana nampak pada tabel berikut :

**Tabel 4a**  
**Volume Produksi Garam Olahan** (Ton)

No.	U R A I A N	TAHUN 2013		REALISASI 2012	PERBANDINGAN ( % )	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	Garam kasar kemasan	9.000	7.616	6.755	85%	113%
2.	Garam halus karungan	29.500	23.866	14.242	81%	168%
3.	Garam halus kemasan	7.000	3.645	-	52%	0%
4.	Garam low sodium	150	202	139	135%	145%
5.	Garam Top Grade	400		-	0%	0%
<b>Total Volume Produksi</b>		<b>46.050</b>	<b>35.328</b>	<b>21.136</b>	<b>77%</b>	<b>167%</b>

**Tabel 4b**  
**Volume Pengadaan Garam Olahan** (Ton)

No.	U R A I A N	TAHUN 2013		REALISASI 2012	PERBANDINGAN ( % )	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	Garam halus Karungan	-	-	-	-	-
3.	Garam halus Kemasan	1.650	1.195	9.138	72%	13%
5.	Garam top grade	450	699	437	155%	160%
<b>Total Volume Pengadaan</b>		<b>2.100</b>	<b>1.894</b>	<b>9.575</b>	<b>90%</b>	<b>20%</b>

1. Pengolahan Garam di Manyar Gresik.

Pengolahan garam di Manyar - Gresik kegiatannya adalah memproduksi Garam Rendah Sodium (Lososa) yang realisasi produksinya pada tahun 2013 adalah sebesar 202 ton atau 135% dari RKAP tahun 2013, namun jika dibandingkan sampai dengan realisasi tahun 2012 mencapai 145%. Kegiatan produksi Lososa dilakukan mengikuti permintaan pasar karena produknya khusus dan harganya cukup material.

2. Pengolahan Garam Sampang :

Pengolahan garam di Sampang kegiatannya adalah pengemasan Garam Kasar Beryodium yang realisasi produksinya pada tahun 2013 adalah sebesar 7.616 ton atau sebesar 85 % dari RKAP tahun 2013 sebesar 9.000 ton. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 sebesar 6.755 ton telah mencapai 113%.

3. Pengolahan Garam di Camplong meliputi :

- Produksi Garam Halus Kemasan pada tahun 2013 sebesar 3.645 ton atau 52% dari RKAP tahun 2013 sebesar 7.000 ton. Tidak tercapainya target tersebut karena persediaan Garam Halus Kemasan untuk kebutuhan pasar masih cukup.

- Produksi Garam Kasar Kemasan tahun 2013 belum direalisasikan karena telah dipenuhi dari produksi pabrik Sampang.
4. Pengolahan Garam di Pamekasan kegiatannya adalah memproduksi Garam Halus Karungan yang realisasi produksinya tahun 2013 sebesar 23.866 ton atau sebesar 81% dari RKAP tahun 2013 sebesar 29.500 ton, namun jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 telah mencapai 168%.

**b. Langkah-langkah yang dilaksanakan :**

1. Menjaga kelancaran proses produksi dengan melakukan pemeliharaan secara rutin dan menekan biaya bahan bakar gas dengan merubah LPG ke CNG.
2. Mengurangi ketergantungan produksi garam halus kemasan 250 Gram dari Mitra dengan memproduksi sendiri di Pabrik Olahan Camplong.
3. Menambah kapasitas produksi garam halus karungan di Pabrik Olahan Pamekasan dengan cara menambah 1 unit mesin garam halus baru dengan kapasitas 1 ton / jam (saat ini dalam proses pelelangan oleh bagian pengadaan).
4. Melakukan persiapan produksi garam Lososa 200 Gram dengan memanfaatkan botol Maduro di Pabrik Olahan Manyar Gresik.

**1.4. Bidang Pergudangan dan Terminal**

Bidang Pergudangan dan Terminal telah melaksanakan beberapa aktivitas selama tahun 2013 yang meliputi :

- 1) Mengoptimalkan angkutan garam berbagai kualitas dari pegaraman ke terminal Camplong maupun Kalianget untuk kesiapan pengiriman garam ke wilayah
- 2) Berkoordinasi dengan divisi produksi untuk membantu pungut garam dengan melakukan angkutan langsung dari penjemuran ke terminal guna mempercepat pungut garam
- 3) Menjaga pengiriman garam bahan baku agar tidak terlambat untuk diproses menjadi garam olahan. Ketersediaan stok garam bahan baku sesuai dengan spesifikasinya
- 4) Mengoptimalkan pemakaian gudang yang ada untuk menyimpan garam hasil produksi, dengan penataan sesuai ketentuan
- 5) Mengoptimalkan dan efisiensi pemuatan garam ke kapal, dengan menggunakan Conveyor Apung. Sehingga pemuatan garam ke kapal tidak tergantung pada pasang surut air laut dan dapat menekan biaya tenaga muat

## 1.5. Bidang Penelitian dan Pengembangan.

### Kegiatan yang telah dilaksanakan :

#### a. Bidang Produksi & Tehnik.

1. Penelitian uji daya dukung tanah di areal lahan pengembangan Peg IV Gersik Putih – Kabupaten Sumenep bekerja sama dengan LPPM – ITS.
2. Upgrading peralatan pengamat cuaca di Pegaraman II Pamekasan.
3. Kerjasama dengan BBTPPI – Semarang untuk penelitian peningkatan konsentrasi air laut dengan media baktery halofilik sistem Spraying Pond.
4. Perancangan pengembangan alat penyedot garam (Root Blower) berupa modifikasi alat penyedot pasir. Saat ini sedang dalam proses uji coba dengan mengkondisikan meja – meja kristalisasi dan penyempurnaan alat penyedot tersebut.
5. Melakukan rancang bangun alat kais garam dengan menggunakan mesin untuk mempermudah dan mempercepat kegiatan kais garam serta dapat mengurangi ketergantungan kepada tenaga kerja. Saat ini sedang dalam tahap penyempurnaan transmisi untuk mempermudah pengoperasian alat.
6. Melakukan re-kalibrasi peralatan laboratorium produksi garam bahan baku sebagai acuan master standar alat uji dan pengukuran garam.
7. Melakukan percobaan produksi garam High Sulfat dengan menambahkan *adictive food grade* di Pegaraman III Sampang untuk memenuhi permintaan pasar.
8. Melakukan kajian pendirian unit pencucian garam pabrik garam halus kalianget dan pabrik garam halus camplong.
9. Melakukan pengembangan alat pengambil contoh / sample garam didalam timbunan garam dengan tujuan untuk mengetahui kadar air rata-rata dalam timbunan garam.

#### b. Bidang Litbang Pemasaran

1. Proses pengurusan perpanjangan sertifikat merk Maduro di Ditjen Kemenkuham
2. Perpanjangan legalitas MD produk garam kasar kemasan (selesai)
3. Melaksanakan legalitas MD produk garam Lososa di Balai POM Jakarta (selesai)
4. Proses pengurusan legalitas MD untuk produk halus kemasan dengan instansi terkait (BPOM Surabaya, LSPro – Baristand Surabaya)
5. Pengurusan legalitas MD produk garam kasar kemasan Palembang dan garam halus kemasan Palembang (selesai)
6. Melakukan evaluasi kelayakan uji coba budidaya ikan dan rumput laut yang ada di lokasi Pegaraman
7. Pengurusan perpanjangan Hak Cipta garam Geo, Garam ex Petani Indonesia serta sertifikat Merk Segitiga G konsumsi beryodium di Ditjen Kemenkuham

## 1.6. Bidang Umum dan SDM

### a. Jumlah karyawan dan tingkat pendidikan

#### 1) Karyawan Tetap Organik

Tabel 5  
Karyawan Tetap Organik

NO	UNIT KERJA	AWAL TAHUN 2013	REALISASI TAHUN 2013						Akhir Tahun 2013	KET.
			Mutasi			Pengurangan				
			Masuk	Rekrut baru	Keluar	Pensiun	Me- ninggal	PHK		
<b>I. STRUKTURAL</b>										
1	Staf Direksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Satuan Pengawas Intern	7	2	-	-	1	-	-	-	8
3	Divisi Produksi Bahan Baku	106	1	-	7	4	-	-	-	96
4	Divisi Pengolahan Garam	18	2	-	2	-	-	-	-	18
5	Divisi Pergud. & Terminal	53	4	-	5	2	-	-	-	50
6	Divisi Pemasaran	39	4	-	1	3	-	-	-	39
7	Biro Litbang & MR	5	3	-	-	-	-	-	-	8
8	Biro Keu. & Akuntansi	29	3	-	3	-	-	-	-	29
9	Biro Umum & Sekper	56	2	-	5	1	-	-	-	52
10	Bagian Pengadaan	4	2	-	1	-	-	-	-	5
11	Sekretariat SMMG	3	-	-	1	-	-	-	-	2
12	Divisi Perikanan dan Rumpun Laut	5	1	-	-	1	-	-	-	5
<b>Jumlah (I)</b>		<b>325</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>25</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>312</b>
<b>II. NON STRUKTURAL</b>										
1.	Koperasi Karyawan Garam	5	2	-	-	1	-	-	-	6
2.	Dana Pensiun Garam	1	1	-	-	-	-	-	-	2
3.	Yayasan Kesejahteraan Karyawan	1	1	-	-	1	-	-	-	1
<b>Jumlah (II)</b>		<b>7</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9</b>
<b>TOTAL (I+ II)</b>		<b>332</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>25</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>321</b>

#### 2) Karyawan Tetap Non Organik / Karyawan Status Waktu Tidak Tertentu (KSWTT)

Tabel 6  
Karyawan Tetap Non Organik (KSWTT)

NO	UNIT KERJA	AWAL TAHUN 2013	REALISASI TAHUN 2013						Akhir Tahun 2013	KET.
			Mutasi			Pengurangan				
			Masuk	Rekrut baru	Keluar	Pensiun	Me- ninggal	PHK		
1	Satuan Pengawas Intern	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Divisi Produksi Bahan Baku	64	-	-	-	2	-	-	-	62
3	Divisi Pengolahan Garam	2	-	-	-	-	-	-	-	2
4	Divisi Pergud. & Terminal	8	-	-	1	-	-	-	-	7
5	Divisi Pemasaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biro Litbang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Biro Keu. & Akuntansi	1	-	-	-	-	-	-	-	1
8	Biro Umum & Sekper	18	-	-	-	-	1	-	-	17
9	Bagian Pengadaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Sekretariat SMMG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>93</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>89</b>

### 3) Karyawan Status Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)

**Karyawan Status Perjanjian Waktu Tertentu (PKWT)**

NO	UNIT KERJA	AWAL TAHUN 2013	REALISASI TAHUN 2013						Akhir Tahun 2012	KET.
			Mutasi			Pengurangan				
			Masuk	Rekrut baru	Keluar	Pensiun	Me- ninggal	Alih Status		
1.	Satuan Pengawas Intern	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.	Divisi Produksi Bahan Baku	2	-	-	-	2	-	-	-	
3.	Divisi Pengolahan Garam	-	-	-	-	-	-	-	-	
4.	Divisi Pergud. & Terminal	1	-	-	-	1	-	-	-	
5.	Divisi Pemasaran	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.	Biro Litbang	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.	Biro Keu. & Akuntansi	1	-	1	-	1	-	-	1	
8.	Biro Umum & Sekper	1	-	1	-	1	-	-	1	
9.	Bagian Pengadaan	-	-	-	-	-	-	-	-	
10.	Sekretariat SMMG	-	-	-	-	-	-	-	-	
11.	Dana Pensiun	1	-	-	-	1	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	

### 4) Tenaga Kerja Outsourcing

**Tabel 8  
Tenaga Kerja Outsourcing**

NO	UNIT KERJA	AWAL TAHUN 2013	REALISASI TAHUN 2013						Akhir Tahun 2012	KET.
			Mutasi			Pengurangan				
			Masuk	Rekrut baru	Keluar	Pensiun	Me- ninggal	Alih Status		
1.	Satuan Pengawas Intern	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.	Divisi Produksi Bahan Baku	112	-	-	54	-	-	-	58	
3.	Divisi Pengolahan Garam	-	-	4	-	-	-	-	4	
4.	Divisi Pergud. & Terminal	14	13	-	-	-	-	-	27	
5.	Divisi Pemasaran	4	-	-	-	-	-	-	4	
6.	Biro Litbang	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.	Biro Keu. & Akuntansi	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	Biro Umum & Sekper	76	2	-	7	-	1	-	70	
9.	Bagian Pengadaan	-	-	-	-	-	-	-	-	
10.	Sekretariat SMMG	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>206</b>	<b>15</b>	<b>4</b>	<b>61</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>163</b>	

### 5) Tingkat Pendidikan Karyawan PT. Garam (Persero)

**Tabel 9  
Tingkat Pendidikan Karyawan**

NO	UNIT KERJA	STATUS KARYAWAN				
		ORGANIK	KSWTT	PKWT	OUTSORCING	JUMLAH
1.	Sarjana S-2	4	0	0	0	4
2.	Sarjana S-1	103	11	2	3	119
3.	Sarjana Muda / Diploma	21	2	0	6	29
4.	S L T A	174	50	0	60	284
5.	S L T P	14	21	0	22	57
6.	Sekolah Dasar	5	5	0	72	82
<b>Jumlah</b>		<b>321</b>	<b>89</b>	<b>2</b>	<b>163</b>	<b>575</b>

#### b. Organisasi

Susunan organisasi PT. Garam (Persero) tahun 2013 yaitu sebagai berikut :

##### 1. Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No : SK-278/MBU/2012

tanggal 30 Juli 2012, dengan susunan Anggota Komisaris sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Slamet Untung Irredenta.
- Anggota : 1. Partogi Pangaribuan.  
2. Achmad Zaini.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT.Garam (Persero)

No.KEP-28/Kom.G/2013, tanggal 7 Oktober 2013 ditunjuk :

- Handita Aria Perdana sebagai Sekretaris Dewan Komisaris menggantikan Sdri Nurul Almi Firdausi (SK.Dewan Komisaris No.KEP-01/Kom.G/2011).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT.Garam (Persero) No. KEP-03/Kom.G/2012, tanggal 30 Agustus 2012 tentang Komite Audit sebagai berikut :

- Ketua : Partogi Pangaribuan
- Anggota : Agung Syarifuddin

Dan Keputusan Dewan Komisaris PT Garam (Persero) No.KEP15/Kom.G/2013, tanggal 14 Juni 2013 mengangkat sdr :

- Anggota : Haris Sunarto

## 2. Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No: SK-279/MBU/2012 tanggal 30 Juli 2012, susunan Direksi sebagai berikut :

- Direktur Utama : Yulian Lintang.
- Direktur Keuangan : Pudji Sugiarni

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Garam di luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor :

SK-192/MBU/2012 tanggal 11 Mei 2012 dan penegasan SK.Meneg.BUMN No.74/MBU/2013 tgl 4 Februari 2013

- Direktur Produksi : M. Zainal Alim

## 3. Pimpinan Eselon dibawah Direksi,

- Ka. S P I : Samsul Bahri
- Ka. Div. Produksi Bahan Baku : Ali Mahdi
- Ka. Div. Produksi Olahan : R. Didik Heriyanto
- Ka. Biro Litbang & MR : Wahyudi Badar S.
- Ka. Biro Keuangan & Akuntansi : Syaiful Alim
- Ka. Divisi Pemasaran : Ismail Muda
- Ka. Divisi Pergudangan dan Terminal : Wiefrin Thohari
- Ka. Biro Umum & Sekpers : RB. M. Farid Zahid

## 4) Struktur Organisasi

Dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan, masing-masing direktorat membawahi Unit Kerja dan satuan kerja meliputi :

- a) Direktorat Utama
  - Satuan Pengawasan Intern
- b) Direktorat Produksi dan Teknik

- Divisi Produksi Bahan baku
- Divisi Produksi Pengolahan Garam
- Biro Penelitian dan Pengembangan
- Bagian Pengadaan

- c) Direktorat Keuangan, Pemasaran & Umum
- Biro Keuangan & Akuntansi
  - Divisi Pemasaran
  - Divisi Pergudangan & Terminal
  - Biro Umum & Sekretariat Perusahaan

### **C. Program yang telah dilaksanakan :**

#### **1. Sistem & Organisasi.**

- a) Mengevaluasi efektifitas struktur organisasi.
- b) Program system kepegawaian terpadu, sistem kesehatan, sistem penggajian dan program kenaikan gaji karyawan.
- c) Evaluasi DP3.
- d) Pemasangan mesin absensi finger.
- e) Rekapitulasi laporan absensi
- f) Pendataan ulang tenaga kerja outsourcing

#### **2. Pengembangan Sumber Daya Manusia :**

Dalam rangka pengembangan kualitas SDM PT. Garam bekerjasama dengan konsultan/lembaga pendidikan dan pelatihan pemerintah maupun swasta telah melakukan pendidikan dan pelatihan antara lain sebagai berikut :

- a. Pendidikan dan latihan didalam Perusahaan (InHouse Training):
  - Pelatihan ESQ "Growing with Spiritual Power Training".
- b. Pendidikan dan latihan diluar Perusahaan (ExHouse Training):
  - Seminar "HR Conference 2013"
  - Pelatihan sistem jaminan halal.
  - Pelatihan program perlindungan dan pengamanan arsip.
  - Seminar pembentukan budaya anti korupsi.
  - Koordinasi forum pengelola sistem informasi kementerian BUMN.
  - Seminar ketenagakerjaan
  - Trouble Shooting For Computer Technician.
  - Create design presentation.
  - Workshop kearsipan.

#### **3. Kesejahteraan Karyawan :**

- a. Dilakukan pembayaran hak-hak kesejahteraan karyawan yang bersifat rutin, meliputi : gaji, restitusi biaya kesehatan, bantuan uang sewa rumah, santunan orang tua karyawan yang meninggal, biaya perjalanan dinas karyawan.
- b. Melakukan pembayaran uang purna tugas bagi karyawan yang menjalankan MPP.
- c. Melakukan pembayaran uang pisah bagi karyawan yang pensiun.

- d. Pemaparan rencana remunerasi di PT Garam
  - e. Sosialisasi BPJS ketenagakerjaan
4. Bidang Umum dan Hukum.
- a. Verifikasi dan Pembuatan kontrak terhadap pengadaan barang, jasa dan kontrak kerja sama.
  - b. Pemetaan aset bekerja sama dengan PT. Kogas selaku konsultan yang ditunjuk Kementerian BUMN.
  - c. Penyelesaian kasus sengketa tanah di Pegaraman IV Gersik Putih yang diklaim masyarakat sekitar.
  - d. Pemenuhan data untuk KAP terkait sewa menyewa aset non produktif.
  - e. Pengurusan penghapusan hak tanggungan (roya) terhadap 6 sertifikat yang dijaminkan ke PT PPA (Persero).
  - f. Pengurusan balik nama sertifikat tanah beserta bangunan di Jambi.
  - g. Permohonan ijin prinsip pengembangan lahan Pegaraman IV Gersik Putih.
  - h. Koordinasi dengan Biro Litbang dan Badan Lingkungan Hidup untuk pemenuhan perijinan terhadap limbah B3 di Sumenep.

### **1.7. Bidang Keuangan dan Akuntansi**

Bidang Keuangan dan Akuntansi sebagai Unit penunjang pada Th. 2013 telah melaksanakan kegiatan yaitu sebagai berikut :

- a. Menyusun Laporan bulanan dan triwulan serta Pra Audit untuk Th. 2013.
- b. Melaksanakan pelaporan perpajakan untuk Th. 2013.
- c. Koordinasi dengan Divisi Pemasaran terkait pengendalian piutang dan unit lain tentang uang muka
- d. Pengendalian biaya disegala bidang.
- e. Upgrading program payroll dengan terintegrasinya SPPD dalam program payroll.
- f. Menerapkan program database absensi karyawan (SDM) serta membuat program untuk SPJG dan DO (Pemasaran).
- g. Menjaga kestabilan sistem perusahaan (ERS).
- h. Melakukan maintenance hardware untuk memperlancar kegiatan perusahaan.

## 1.8. Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Realisasi pemeriksaan SPI pada Th. 2013 sebanyak 37 Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atau 82% dari RKAP Th. 2013 sebanyak 45 LHP. Apabila dibandingkan dengan realisasi Th. 2012 sebanyak 38 LHP dicapai 97%. Secara rinci laporan hasil pemeriksaan LHP nampak pada tabel berikut:

**Tabel 10**  
**Laporan Hasil Pemeriksaan**

No.	U R A I A N	TAHUN 2013		REALISASI 2012	PERBANDINGAN ( % )	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)		
1.	Divisi Produksi Bahan Baku	14	11	14	79%	79%
2.	Divisi Produksi olahan	3	5	4	167%	125%
3.	Divisi Pemasaran	4	2	2	50%	100%
4.	Biro Umum & SDM	1	1	1	100%	100%
5.	Biro Litbang	1	1	1	100%	100%
6.	Divisi Pergudangan & Terminal	16	12	13	75%	92%
7.	P K B L	1	1	1	100%	-
8.	Bagian Pengadaan	1	1	1	100%	100%
9.	Bagian Teknik	1	2	1	200%	200%
10.	Bagian Keuangan & Akuntansi	1	-	-	0%	0%
11.	Perikanan dan Rumput Laut	2	1	-	50%	0%
<b>Jumlah LHP</b>		<b>45</b>	<b>37</b>	<b>38</b>	<b>82%</b>	<b>97%</b>

Tidak tercapainya pelaksanaan pemeriksaan secara sesuai dengan yang direncanakan RKAP, dikarenakan tidak terealisasinya pemeriksaan pada Wilayah Sumatera II dan III, Biro Keuangan dan Akuntansi yang direncanakan pada triwulan III serta pemeriksaan pada Divisi Pengembangan Perikanan dan Rumput Laut, Pegaraman I Sumenep, Bagian Gudang Pegaraman I Sumenep, Pegaraman IV Gersik Putih dan Bagian Gudang Pegaraman IV Gersik Putih yang dijadwalkan pada triwulan IV.

Hal tersebut terjadi dikarenakan pada triwulan IV terdapat kegiatan Audit oleh BPK-RI sesuai nomor : 01/S-Tim-BPK/PDPT-Garam/11/2013 tanggal 06 Nopember 2013 yang berlangsung selama 35 hari.

Prioritas pengawasan yang dilakukan oleh SPI Th. 2013 diantaranya :

1. Pelaksanaan pekerjaan persiapan produksi Th. 2013
2. Monitoring pelaksanaan pemeliharaan pekerjaan sipil dan mesin – mesin untuk mendukung kegiatan produksi khususnya garam bahan baku.
3. Melakukan review atas kegiatan kerjasama dengan mitra, berkoordinasi dengan unit – unit terkait.

Disamping tugas pokok pemeriksaan yang tertuang dalam PKPT, tugas lain yang dilaksanakan SPI antara lain :

1. Melakukan review atas sistem pengendalian internal dan menyiapkan format sistem pengendalian yang harus dilakukan khususnya pekerjaan kais dan pungut garam bahan baku.
2. Validasi stock persediaan garam pada masing – masing gudang di Pegaraman dan Veem bekerja sama dengan Unit Kerja terkait.
3. Melaksanakan tugas tambahan dari manajemen dalam rangka monitoring realisasi pekerjaan PMN.

4. Membantu Manajemen melakukan monitoring tindak lanjut Arahan Pemegang Saham dan Komisaris.
5. Monitoring hasil temuan Auditor Eksternal dan SPI.
6. Sebagai Counterpart Komite Audit dan Auditor Eksternal.

## 2. Pendapatan dan Biaya

### a. Pendapatan Usaha

Pada Th. 2013 penjualan mencapai Rp.268.872.637.000 atau 60% dari RKAP Th. 2013 sebesar Rp. 446.548.658.000,- dan jika dibandingkan dengan realisasi Th. 2012 sebesar Rp. 215.759.618.000,- telah mencapai 125%..

Secara rinci perbandingan hasil pendapatan antara RKAP Th. 2013 dan realisasi Th. 2013 serta realisasi Th. 2012 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11**  
Pendapatan Penjualan Garam (Rp.000)

No.	JENIS GARAM	TAHUN 2013		REALISASI 2012	PERBANDINGAN ( % )	
		R K A P (1)	REALISASI (2)		(2:1)	(2:3)
<b>A.</b>	<b>Pendapatan Penjualan</b>					
<b>1.</b>	<b>Garam Bahan Baku</b>					
	a. Produksi Sendiri	205.125.437	121.355.963	109.793.073	59%	111%
	b. Garam Rakyat	0		0	0%	0%
	c. Garam Impor	166.076.957	92.416.360	63.686.658	56%	145%
	<b>Jumlah Garam Bahan Baku</b>	<b>371.202.394</b>	<b>213.772.323</b>	<b>173.479.731</b>	58%	123%
<b>2.</b>	<b>Garam Olahan :</b>					
	a. Garam Kasar Kemasan	12.019.613	8.798.196	8.952.683	73%	98%
	b. Garam Impor Olahan	17.495.013	5.292.977	0	30%	0%
	c. Garam Halus	40.845.552	34.998.966	28.710.355	86%	122%
	d. Garam Low Sodium "LoSosa"	3.158.917	4.278.935	3.402.713	135%	126%
	e. Garam Top Grade / Maduro	1.827.169	1.731.240	1.214.136	95%	143%
	<b>Jumlah Garam Olahan</b>	<b>75.346.264</b>	<b>55.100.314</b>	<b>42.279.887</b>	73%	130%
	<b>Total Pendapatan Penjualan</b>	<b>446.548.658</b>	<b>268.872.637</b>	<b>215.759.618</b>	60%	125%
<b>B.</b>	<b>Harga jual rata-2/ton</b>					
<b>1.</b>	<b>Garam Bahan Baku</b>					
	a. Produksi Sendiri	612	455	510	74%	89%
	b. Garam Rakyat	0	0	0	0%	0%
	c. Garam Impor	672	717	663	107%	108%
<b>2.</b>	<b>Garam Olahan :</b>					
	a. Garam Kasar Kemasan	1.336	1.248	1.241	93%	101%
	b. Garam Impor Olahan	0	10.218	0	0%	0%
	c. Garam Halus	1.021	1.346	1.411	132%	95%
	d. Garam Low Sodium "LoSosa"	21.059	24.878	20.254	118%	123%
	e. Garam Top Grade / Maduro	2.150	2.524	2.287	117%	110%

Secara umum pendapatan belum mencapai target RKAP tahun 2013, rata – rata harga jual per-ton garam olahan berada diatas RKAP tahun 2013, hal ini terjadi karena adanya kenaikan harga. Sementara untuk Garam Bahan Baku Produksi Sendiri masih dibawah RKAP tahun 2013 dikarenakan adanya perubahan kualitas garam di RKAP tahun 2013 karena adanya gangguan musim sehingga hasil produksi tahun 2013 kuantitas dan kualitasnya tidak tercapai. Disamping itu juga ada perubahan sistem penyerahan penjualan dimana pada RKAP tahun 2013 dengan sistem FOB sedangkan realisasinya untuk penjualan ke wilayah dilakukan dengan sistem sentra (karung pembeli). Adapun kendala – kendala yang dihadapi telah tertuang dalam Bab II Kinerja Perusahaan.

## b. Pendapatan Lain - lain.

Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang diperoleh diluar usaha pokok perusahaan, pada tahun 2013 mencapai sebesar Rp.13.338.114.000,- atau 241% dari RKAP 2013 dan jika dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar Rp. 13.363.178.000,- telah mencapai 100%. Besarnya realisasi pendapatan lain – lain dibanding RKAP tahun 2013, diantaranya adanya penerimaan atas jasa giro dan bunga deposito dari dana PMN yang tersimpan di bank dikarenakan pekerjaan masih belum direlaisasi pelaksanaannya, serta selisih kurs dan kelebihan beban RDI dan SLA.

Secara rinci pendapatan lain-lain dapat dilihat pada tabel halaman berikut :

**Tabel 12**  
**Pendapatan Lain-lain**

(Rp.000)

No.	U R A I A N	TAHUN 2013		REALISASI 2012	PERBANDINGAN ( % )	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)		
1.	Bunga deposito	5.000	1.904.558	7.970	38091%	23897%
2.	Pendapatan sewa	3.266.000	5.153.315	4.270.475	158%	121%
3.	Jasa giro	63.001	638.822	136.522	1014%	468%
4.	Jasa pemakaian kade	689.000	429.468	493.205	62%	87%
5.	Selisih Perhitungan RDI dan SLA	-	-	-	0%	-
6.	Pendapatan lainnya	1.512.000	5.211.951	8.455.006	345%	62%
<b>Total Pendapatan Lain-lain</b>		<b>5.535.001</b>	<b>13.338.114</b>	<b>13.363.178</b>	<b>241%</b>	<b>100%</b>

## c. Biaya - biaya

### 1) Biaya Produksi Garam Bahan Baku Produksi Sendiri

Biaya produksi yang dikeluarkan pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp.37.484.113.000,- atau 67% dari RKAP tahun 2013 sebesar Rp. 56.029.861.000,- dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 rp. 41.847.669.000,- mencapai 90%. Sedangkan untuk biaya karung dan pengarungan per ton adalah sebesar Rp.22.000,- atau 60% dari RKAP tahun 2013 sebesar Rp. 37.000,- Sehingga total biaya produksi bahan baku, karung dan pengarungan tahun 2013 adalah sebesar Rp.41.175.851.000,- atau 66% dari RKAP tahun 2013 dan 93% dari realisasi tahun 2012 sebesar Rp. 44.283.261.000,-

Dibandingkan dengan realisasi biaya tahun 2012, Biaya yang kenaikannya cukup signifikan diantaranya adalah depresiasi dikarenakan adanya investasi rutin dan PMN khususnya teknologi geomembrane. Disamping itu, Biaya Karyawan dan Biaya Kesejahteraan juga terjadi kenaikan, dikarenakan adanya kenaikan gaji dan peningkatan karyawan dan promosi.

Secara rinci biaya produksi garam kasar seluruh pegaraman dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 13**  
**Biaya Produksi Garam Bahan Baku**

(Rp.000)

No	U R A I A N	TAHUN 2013		REALISASI 2012	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)		
1.	Biaya Bahan	4.507.488	2.253.482	3.731.444	50%	60%
2.	Biaya Tenaga Kerja	31.249.510	14.805.983	21.622.859	47%	68%
3.	Biaya Karyawan	7.279.247	7.073.263	5.796.169	97%	122%
4.	Biaya Kesejahteraan	580.963	599.166	536.686	103%	112%
5.	Biaya Pemeliharaan	4.175.251	2.333.523	2.631.856	56%	89%
6.	Depresiasi	3.426.142	6.636.861	3.893.203	194%	170%
7.	Biaya Umum	4.811.260	3.781.835	3.635.452	79%	104%
	<b>Jumlah Biaya Produksi</b>	<b>56.029.861</b>	<b>37.484.113</b>	<b>41.847.669</b>	<b>67%</b>	<b>90%</b>
	Volume Produksi (Ton)	400.000	156.936	307.348	39%	51%
	<i>Biaya Produksi per ton (Rp.)</i>	<i>140</i>	<i>239</i>	<i>136</i>	<i>171%</i>	<i>175%</i>
<b>8.</b>	<b>Bi. Karung + Pengarungan</b>	<b>6.538.629</b>	<b>3.691.738</b>	<b>2.435.592</b>	<b>56%</b>	<b>152%</b>
	Volume (Ton)	174.500	164.457	613.898	94%	27%
	<i>Biaya Produksi per ton (Rp.)</i>	<i>37</i>	<i>22</i>	<i>4</i>	<i>60%</i>	<i>566%</i>
	<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>62.568.490</b>	<b>41.175.851</b>	<b>44.283.261</b>	<b>66%</b>	<b>93%</b>
		<i>178</i>				

## 2) Biaya Produksi Garam Kasar Kemasan

Biaya produksi Garam Kasar Kemasan pada tahun 2013 sebesar Rp.839.475.000,- atau 41% dari RKAP tahun 2013 sebesar Rp. 2.040.247.000,- dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 sebesar Rp. 917.546.000,- mencapai 91%. Sedangkan biaya kemasan dan pengemasan sebesar Rp.2.304.442.000,- atau 74% dari RKAP tahun 2013 sebesar Rp. 3.123.839.000,- dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 sebesar Rp. 1.328.576.000,- mencapai 173%. Jadi total biaya produksi sebesar Rp. 5.014.732.000,- atau 61% dari RKAP tahun 2013 dan jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp. 5.541.670.000,- mencapai 90%. Sehingga biaya per ton Garam Kasar Kemasan mencapai Rp.658.000,-  
Untuk lebih memperjelas perbandingan biaya tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 14**  
**Biaya Produksi Garam Kasar Kemasan**

(Rp.000)

No.	U R A I A N	TAHUN 2013		REALISASI 2012	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)		
1.	Biaya Bahan	913.718	228.171	151.666	25%	150%
2.	Biaya Tenaga Kerja	214.215	15.071	15.516	7%	97%
3.	Biaya Karyawan	242.226	439.165	226.537	181%	194%
4.	Biaya Kesejahteraan	117.219	22.116	3.026	19%	731%
5.	Biaya Pemeliharaan	291.447	31.536	20.998	11%	150%
6.	Depresiasi	20.500	25.929	13.977	126%	186%
7.	Biaya Angkutan Tambahan / Handling	167.631	-	466.260	0%	-
8.	Biaya Umum	73.291	77.487	19.566	106%	396%
	<b>Jumlah Biaya Produksi</b>	<b>2.040.247</b>	<b>839.475</b>	<b>917.546</b>	<b>41%</b>	<b>91%</b>
9.	Bahan Baku Garam (Rp.)	3.100.666	1.870.815	3.295.548	60%	57%
10.	Biaya Kemasan & Pengemasan	3.123.839	2.304.442	1.328.576	74%	173%
<b>11.</b>	<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>8.264.752</b>	<b>5.014.732</b>	<b>5.541.670</b>	<b>61%</b>	<b>90%</b>
	Volume Produksi (Ton)	9.000	7.616	6.755	85%	113%
	<i>Bi. per ton Grm.Kasar Kemasan (Rp.)</i>	<i>918</i>	<i>658</i>	<i>820</i>	<i>72%</i>	<i>80%</i>

Apabila dibandingkan dengan realisasi sampai dengan tahun 2012 biaya yang relatif tinggi adalah biaya umum dan karyawan yang dikarenakan adanya kenaikan biaya rapat, biaya BBM, gaji & pemberian tunjangan karyawan.

## 3) Biaya Produksi Garam Halus

Biaya produksi Garam Halus adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan produksi Garam Halus, meliputi dari pengeringan, penghalusan sampai dengan pengemasan. Biaya produksi Garam Halus pada tahun 2013 mencapai sebesar Rp. 9.438.977.000,- dan biaya makloon sebesar Rp. 17.054.674.000,-

sehingga tahun 2013 total biaya Garam Halus mencapai Rp. 26.493.651.000,- atau 77% dibandingkan dengan RKAP tahun 2013 sebesar Rp. 34.376.431.000,- dan dibandingkan dengan realisasitahun 2012 telah mencapai 133%. Secara lebih rinci biaya produksi garam halus dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 15**  
**Biaya Produksi Garam Halus** (Rp.000)

No.	U R A I A N	TAHUN 2013		REALISASI 2012 (3)	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(2:1)	(2:3)	
1.	Biaya Bahan	1.427.703	2.129.687	1.538.247	149%	138%
2.	Biaya Tenaga Kerja	17.319.591	483.766	8.116.877	3%	0%
3.	Biaya Karyawan	1.206.365	554.894	245.107	46%	226%
4.	Biaya Kesejahteraan	135.796	47.597	6.958	35%	684%
5.	Biaya Pemeliharaan	235.395	206.958	103.223	88%	200%
6.	Depresiasi	188.094	130.495	114.299	69%	114%
7.	Biaya Angkutan Tambahan/Handling	807.518	-	-	0%	-
8.	Biaya Umum	181.839	179.163	61.943	99%	289%
	<b>Jumlah Biaya Proses Garam Halus</b>	<b>21.502.301</b>	<b>3.732.560</b>	<b>10.186.654</b>	<b>17%</b>	37%
9.	Bahan Baku Garam (Rp.)	19.309.350	5.706.417	9.692.760	30%	59%
	<b>Jumlah Biaya Garam Halus Curai</b>	<b>40.811.651</b>	<b>9.438.977</b>	<b>19.879.414</b>	<b>23%</b>	47%
	Volume Produksi (Ton)	36.500	6.808	10.997	19%	62%
	Biaya per ton (Rp)	1.118	1.386	1.808	124%	77%
10.	<b>Biaya Pembungkus :</b>	-	-	-	<b>0%</b>	0%
11.	<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>40.811.651</b>	<b>9.438.977</b>	<b>19.879.414</b>	<b>23%</b>	47%
	Biaya per ton Garam Halus (Rp)	1.118	1.386	1.808	124%	77%
12	<b>Makloon</b>					
	Biaya Tenaga Kerja	-	12.290.388	-	#DIV/0!	#DIV/0!
	Bahan Baku Garam	-	4.910.316	-	#DIV/0!	#DIV/0!
	Jumlah Biaya Makloon	-	17.054.674	-	#DIV/0!	#DIV/0!
	Volume Produksi	-	20.703	-	#DIV/0!	#DIV/0!
	Biaya Produksi per ton	-	824	-	#DIV/0!	#DIV/0!
	<b>TOTAL Biaya Produksi</b>	<b>40.811.651</b>	<b>26.493.651</b>	<b>19.879.414</b>	<b>65%</b>	<b>133%</b>

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 biaya kesejahteraan karyawan mengalami kenaikan yang sangat signifikan, hal ini disebabkan adanya pemberian tunjangan pengobatan, sewa rumah, tunjangan lainnya dan biaya pemeliharaan serta perbaikan sarana produksi.

#### 4) Biaya Produksi Garam Low Sodium Salt (LoSoSa)

Realisasi biaya produksi Garam Low Sodium Salt "Lososa" pada tahun 2013 sebesar Rp.1.142.061.000,- atau mencapai 119% dari RKAP tahun 2013 dan jika dibandingkan dengan realisasitahun 2012 mencapai 48%.

Secara rinci biaya produksi garam Low Sodium dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 16**  
**Biaya Produksi Garam Low Sodium (LoSoSa)**

(Rp.000)

No.	U R A I A N	TAHUN 2013		REALISASI 2012 (3)	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)			
1	Biaya Bahan	701.684	510.667	1.051.322	73%	49%
2	Biaya Tenaga Kerja	158.947	529.202	426.327	333%	124%
3	Biaya Karyawan	-	-	-	-	-
4	Biaya Kesejahteraan	-	-	-	-	-
5	Biaya Pemeliharaan	5.960	3.037	3.259	51%	-
6	Depresiasi	81.409	-	-	-	-
7	Biaya Umum	10.204	-	-	0%	-
8	Asuransi	-	-	-	-	-
9	Biaya Distribusi	1.200	99.155	912.086	8263%	11%
	<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>959.404</b>	<b>1.142.061</b>	<b>2.392.994</b>	<b>119%</b>	<b>48%</b>
	Biaya bahan baku (Rp.)	-	-	-	#DIV/0!	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>959.404</b>	<b>1.142.061</b>	<b>2.392.994</b>	<b>119%</b>	<b>48%</b>
	Volume Produksi (Ton)	150	202	139	<b>134%</b>	145%
	<i>Biaya per ton (Rp)</i>	<i>6.396</i>	<i>5.665</i>	<i>17.248</i>	<i>89%</i>	<i>33%</i>

Biaya tenaga kerja melebihi anggaran dan realisasitahun 2012 karena penyesuaian upah tenaga kerja sesuai dengan aturan pemerintah

## 5) Pembelian Garam Rakyat

Realisasi pembelian Garam Rakyat pada tahun 2013 sebesar 59.804 ton dengan nilai sebesar Rp.29.710.409.000.-, yaitu 43% dalam volume dari RKAP tahun 2013 sebesar 140.000 ton dan 40% dalam rupiah dari RKAP tahun 2013 sebesar Rp. 73.500.000.000,- . Adapun harga beli per ton sebesar Rp.496.800,- atau 95% dari RKAP 2013 sebesar Rp. 525.000,- dan jika dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar Rp. 514.000,- mencapai 97%.

Tidak tercapainya pembelian Garam Rakyat tersebut dikarenakan hasil produksi Garam Rakyat rendah, disamping juga kualitasnya belum memenuhi sebagai akibat dari musim yang kurang mendukung. Pembelian garam rakyat ini dilakukan dalam rangka membantu menyerap hasil produksi Garam Rakyat petani, dimana di wilayah Madura meliputi Kabupaten Sumenep, Kab. Pamekasan, dan Kab. Sampang. Sedangkan wilayah Jawa Barat meliputi Cirebon & Indramayu.

Secara rinci pembelian Garam Rakyat tahun 2013 nampak pada tabel berikut :

**Tabel 17**  
**Pembelian Garam Rakyat**

(Rp.000)

No.	U R A I A N	TAHUN 2013		REALISASI 2012 (3)	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)			
1.	Harga Garam	73.500.000	29.710.409	26.473.883	40%	112%
2.	Volume Pembelian (Ton)	140.000	59.804	51.544	43%	116%
	<i>Harga Pembelian per ton</i>	<i>525</i>	<i>496,8</i>	<i>514</i>	<i>95%</i>	<i>97%</i>

## 6) Pembelian Garam Impor

Pembelian Garam Impor pada tahun 2013 sebesar 122.147 ton dengan nilai Rp. 68.036.072.000,- atau 29% dari RKAP tahun 2013 sebesar Rp. 230.981.244.000,-, dan jika dibandingkan dengan realisasi sampai dengan tahun 2012 sebesar Rp. 58.394.807.000,- mencapai 117%.

Secara rinci pembelian Garam Impor pada tahun 2013 nampak pada tabel berikut :

**Tabel 18**  
**Pembelian Garam Impor**

(Rp.000)

No.	U R A I A N	TAHUN 2013		REALISASI 2012 (3)	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)			
1.	Harga Garam Impor	230.981.244	63.297.379	58.394.807	27%	108%
2.	Volume Pembelian (Ton)	347.000	121.629	104.198	35%	117%
	<i>Harga Pembelian per ton</i>	666	520	560	78%	93%
1.	Harga Garam Impor Olahan	0	4.738.693	-	0%	0%
2.	Volume Pembelian (Ton)	0	518	-	0%	0%
	<i>Harga Pembelian per ton</i>	-	9.148	-	0%	0%
1.	Jumlah Harga Garam impor (Rp.)	230.981.244	68.036.072	58.394.807	29%	117%
2.	Jumlah Volume Pembelian (Ton)	347.000	122.147	104.198	35%	117%

Pengadaan garam impor belum mencapai target karena ijin impor sesuai peraturan Menteri Perdagangan No.58/Per/M-DAG/9/212 belum berjalan sebagaimana yang diharapkan.

## 7) Pembelian Garam Halus

Pembelian garam halus pada tahun 2013 sebesar 1.195 ton dengan nilai Rp. 1.995.025.000,- sehingga biaya per ton sebesar Rp. 1.669.000,- atau 94% dari RKAP tahun 2013 sebesar Rp. 1.771.000,- dan mencapai 134% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 Rp. 1.247.000,-

Secara rinci biaya pembelian garam halus sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 19**  
**Pembelian Garam Halus**

(Rp.000)

No.	U R A I A N	TAHUN 2013		REALISASI 2012 (3)	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)			
1.	Harga Pembelian	2.921.514	1.995.025	11.397.222	68%	18%
2.	Volume Pembelian (Ton)	1.650	1.195	9.138	72%	13%
	<i>Harga Pembelian per ton</i>	1.771	1.669	1.247	94%	134%

Pengadaan garam halus tidak mencapai target karena sudah melakukan kerjasama produksi dengan sistem makloon.

## 8) Pembelian Garam Top Grade

Pembelian garam Top Grade pada tahun 2013 sebesar 699 ton dengan nilai sebesar Rp. 1.524.014.000,- yaitu 155% dalam volume dari RKAP tahun 2013 sebesar 450 ton dan 154% dalam rupiah dari RKAP tahun 2013 sebesar Rp. 987.750.000,-.

Adapun harga beli per ton sebesar Rp.2.180.000,- atau 99% dari RKAP tahun 2013 sebesar Rp. 2.195.000,- dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 sebesar Rp. 2.244.000,- mencapai 97% Pengadaan Garam Top Grade melebihi target disebabkan oleh permintaan pasar yang cukup tinggi.

Secara rinci biaya pembelian garam top grade sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 20**  
**Pembelian Garam Top Grade Salt** (Rp.000)

No	U R A I A N	TAHUN 2013		REALISASI 2012 (3)	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)			
1.	Harga Pembelian	987.750	1.524.014	980.569	154%	155%
2.	Volume Pembelian (Ton)	450	699	437	155%	160%
	<i>Harga Pembelian per ton</i>	<i>2.195</i>	<i>2.180</i>	<i>2.244</i>	<i>99%</i>	<i>97%</i>

## 9) Biaya Terminal

Biaya Terminal adalah biaya seluruh kegiatan untuk mengangkut garam dari sentra Produksi ke Gudang Veem sampai dengan diatas lambung kapal. Biaya terminal pada tahun 2013 sebesar Rp. 6.831.258.000 atau 54% dari RKAP tahun 2013 sebesar Rp. 12.589.700,- dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 mencapai 144% sebesar Rp. 4.757.745.000,-. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan biaya tenaga kerja menyesuaikan dengan ketentuan pemerintah (UMR)

Secara rinci realisasi Biaya Terminal tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 21**  
**Biaya Terminal** (Rp.000)

No.	U R A I A N	TAHUN 2013		REALISASI 2012 (3)	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)			
1.	Biaya Bahan	2.577.500	837.763	875.133	33%	96%
2.	Biaya Karyawan	857.925	855.062	698.328	100%	122%
3.	Biaya Kesejahteraan	133.985	66.034	77.425	49%	85%
4.	Biaya Pemeliharaan	361.500	174.192	298.818	48%	58%
5.	Depresiasi	114.365	115.263	99.241	101%	116%
6.	Biaya Umum	307.864	231.064	292.188	75%	79%
	<b>Jumlah Biaya</b>	<b>4.353.139</b>	<b>2.279.378</b>	<b>2.341.133</b>	<b>52%</b>	<b>97%</b>
7.	<b>Bi. Tenaga Kerja Kalianget (OPP)</b>	<b>6.059.003</b>	<b>4.220.927</b>	<b>1.719.306</b>	<b>70%</b>	<b>246%</b>
	Volume Angkutan (Ton)	302.602	162.343	107.457	54%	151%
	<i>Biaya per ton</i>	<i>20</i>	<i>26</i>	<i>16</i>	<i>130%</i>	<i>163%</i>
8.	<b>Bi. Angkutan Truck (Prod. ke Veem)</b>	<b>1.312.299</b>	<b>330.953</b>	<b>697.306</b>	<b>25%</b>	<b>47%</b>
	Volume Angkutan (Ton)	63.000	15.043	38.739	24%	39%
	<i>Biaya per ton</i>	<i>21</i>	<i>22</i>	<i>18</i>	<i>106%</i>	<i>122%</i>
	<b>Total Biaya Terminal</b>	<b>12.589.700</b>	<b>6.831.258</b>	<b>4.757.745</b>	<b>54%</b>	<b>144%</b>
	Volume Angkutan (Ton)	409.446	177.386	146.196	43%	121%
	<i>Biaya per ton</i>	<i>31</i>	<i>39</i>	<i>33</i>	<i>125%</i>	<i>118%</i>

### 10) Biaya Distribusi lanjutan (biaya bongkar, angkutan tambahan dan asuransi di Cabang Niaga).

Biaya distribusi merupakan biaya variabel yang menjadi beban Harga Pokok Penjualan. Biaya distribusi pada tahun 2013 mencapai Rp. 1.028.820.000,-.

Secara rinci biaya distribusi nampak pada tabel berikut :

**Tabel 22**  
**Biaya Distribusi** (Rp.000)

No.	U R A I A N	TAHUN 2013		REALISASI 2012	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)		
1	Bi. Angkut tambahan					
	- Truck	7.080	28.320	-	400%	0%
	Volume angkutan (Ton)	1.349	3.358	-	249%	-
	Biaya Angk Truck per ton	5	8	-	-	-
2	Biaya Angkutan Kapal	250.000	1.000.500	2.046.040	400%	49%
	Volume angkutan (Ton)	1.335	3.358	3.054	252%	110%
	Biaya Angk per ton	187	298	359	159%	83%
<b>Jumlah bi. angk.tambahan / distribusi</b>		<b>257.080</b>	<b>1.028.820</b>	<b>2.046.040</b>	<b>400%</b>	<b>50%</b>

### 11) Harga Pokok Penjualan.

Dengan adanya perhitungan biaya-biaya termasuk biaya produksi dan pengadaan garam serta memperhitungkan stock awal, maka harga pokok penjualan pada tahun 2013 sebesar Rp. 210.374.502.000,- atau 61% dari RKAP tahun 2013 Rp. 343.706.227.000,- dan sebesar 130% dari realisasi tahun 2012 sebesar Rp. 161.480.613.000,-.

Secara rinci nilai Harga Pokok Penjualan dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 23**  
**Harga Pokok Penjualan** (Rp.000)

No.	U R A I A N	TAHUN 2013		REALISASI 2012	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)		
<b>A.</b>	<b>1. Nilai Harga Pokok Penjualan Garam Bahan Baku :</b>					
	a. Produksi Sendiri	125.725.836	99.327.115	70.243.451	79%	141%
	b. Garam Rakyat	0	-	-	-	-
	c. Garam Impor	161.106.303	71.152.479	58.128.987	44%	122%
	<b>Jumlah Garam Bahan Baku</b>	<b>286.832.139</b>	<b>170.479.594</b>	<b>128.372.438</b>	<b>59%</b>	<b>133%</b>
<b>2.</b>	<b>Garam Olahan :</b>					
	a. Garam Kasar Kemasan	8.726.871	6.312.649	5.975.693	72%	106%
	b. Garam Impor Olahan	-	5.002.791	-	0%	0%
	c. Garam Halus	44.341.639	24.899.095	23.094.513	56%	108%
	d. Garam Low Sodium "LoSosa"	2.459.956	2.382.737	3.162.512	97%	75%
e. Garam Top Grade / Maduro	1.345.622	1.297.636	875.457	96%	148%	
<b>Jumlah Garam Olahan</b>	<b>56.874.088</b>	<b>39.894.908</b>	<b>33.108.175</b>	<b>70%</b>	<b>120%</b>	
<b>Total Nilai Harga Pokok Penjualan</b>		<b>343.706.227</b>	<b>210.374.502</b>	<b>161.480.613</b>	<b>61%</b>	<b>130%</b>
<b>B.</b>	<b>1. HPP rata-rata per ton Garam Bahan Baku</b>					
	a. Produksi Sendiri	375	372	326	99%	88%
	b. Garam Rakyat	-	-	-	-	-
	c. Garam Impor	652	552	606	85%	110%
	<b>2. Garam Olahan :</b>					
	a. Garam Kasar Kemasan	970	896	829	92%	92%
	b. Garam Impor Olahan	-	9.658	-	0%	0%
	c. Garam Halus	2.470	958	1.135	39%	84%
	d. Garam Low Sodium "LoSosa"	16.400	13.853	18.824	84%	136%
	e. Garam Top Grade / Maduro	1.583	1.892	1.653	119%	87%

Dasar perhitungan Harga Pokok Penjualan tabel diatas sudah mengacu pada realisasi hasil produksi sebesar 156.826 Ton. Harga Pokok Penjualan rata rata per ton yang

melebihi RKAP tahun 2013 adalah garam Maduro, hal ini dikarenakan oleh tingginya biaya pengadaan.

## 12) Biaya Usaha.

Pada tahun 2013 mencapai Rp. 33.579.138.021,- atau 63% dari RKAP tahun 2013 dan jika dibandingkan dengan tahun 2012 mencapai 115%..

### a) Biaya Penjualan

Biaya penjualan yang dibebankan sebagai biaya usaha merupakan biaya overhead di Cabang Niaga dan Divisi Pemasaran.

Realisasi biaya penjualan tahun 2013 sebesar Rp.5.053.559.000,- atau 41% dari RKAP tahun 2013 dengan volume penjualan sebesar 430.252 ton, maka biaya penjualan per ton mencapai Rp.12.000,- atau 61% dari RKAP tahun 2013 dan jika dibandingkan realisasi tahun 2012 mencapai 11%.

Secara rinci Biaya Penjualan nampak pada tabel berikut :

**Tabel 24**  
**Biaya Penjualan** (Rp.000)

No	U R A I A N	TAHUN 2013		REALISASI 2012	PERBANDINGAN ( % )	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)		
1.	Biaya Karyawan	2.894.777	2.680.743	2.618.353	93%	102%
2.	Biaya Kesejahteraan	683.623	390.341	310.558	57%	126%
3.	Biaya Pemeliharaan	174.754	99.717	112.557	57%	89%
4.	Depresiasi	289.914	260.492	262.085	90%	99%
5.	Biaya Umum & Assuransi	8.216.426	1.622.266	1.296.513	20%	125%
	<b>Total Biaya Penjualan</b>	<b>12.259.494</b>	<b>5.053.559</b>	<b>4.600.066</b>	41%	110%
	Volume Penjualan (Ton)	632.000	430.252	339.403	68%	127%
	Biaya Penjualan per ton	19	12	14	61%	87%

### b) Biaya Administrasi dan Umum

Biaya Administrasi dan Umum pada tahun 2013 mencapai Rp.28.525.579.000,- atau 69% dari RKAP tahun 2013 dan jika dibandingkan dengan tahun 2012 mencapai 118%. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan gaji karyawan, beban penyisihan piutang serta beban dana pensiun.

Secara rinci biaya Umum dan administrasi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 25**  
**Biaya Administrasi dan Umum** (Rp.000)

No.	U R A I A N	TAHUN 2013		REALISASI 2012	PERBANDINGAN ( % )	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)		
1.	Biaya Karyawan	19.322.069	14.119.499	12.154.567	73%	116%
2.	Biaya Kesejahteraan	3.533.737	1.603.789	274.415	45%	584%
3.	Biaya Pemeliharaan	1.343.156	690.480	660.933	51%	104%
4.	Depresiasi	1.252.130	708.505	552.972	57%	128%
5.	Biaya Umum & Assuransi	15.996.658	11.403.306	10.599.294	71%	108%
	<b>Total Biaya Adm. &amp; Umum</b>	<b>41.447.750</b>	<b>28.525.579</b>	<b>24.242.181</b>	69%	118%

### 13) Biaya Lain-lain

Biaya lain-lain adalah seluruh biaya yang dikeluarkan diluar kegiatan usaha pokok perusahaan. Secara total realisasi biaya lain-lain pada tahun 2013 sebesar Rp.10.094.835.000,- atau 53% dari RKAP 2013 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 mencapai 71%.

secara rinci realisasi Biaya Lain-Lain tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 26**  
**Biaya Lain-lain**

(Rp.000)

No.	U R A I A N	TAHUN 2013		REALISASI 2012	PERBANDINGAN ( % )	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)		
1.	Biaya Representasi	150.000		-	0%	-
2.	Hari - hari besar	100.000		-	0%	0%
3.	Sosial obligasi / CSR	-	51.845	284.575	#DIV/0!	18%
4.	Pendanaan DP	10.000.000		-	0%	0%
5.	Konsultan	1.750.000	337.841	451.871	19%	75%
6.	Bina lingkungan ( pengamanan lahan )	1.500.000	1.068.917	237.623	0%	450%
7.	Pajak	-		-	0%	-
8.	Pengukuran ulang batas tanah	1.500.000		-	0%	0%
9.	Biaya lainnya	3.960.341	8.636.232	13.204.281	218%	65%
<b>Total Biaya Lain-lain</b>		<b>18.960.341</b>	<b>10.094.835</b>	<b>14.178.350</b>	<b>53%</b>	<b>71%</b>

### 14) Bunga pinjaman

Bunga pinjaman pada tahun 2013 adalah sebesar Rp.3.894.493.000,- atau 45% dari RKAP 2013 dan 65% dari realisasi tahun 2012.

Secara rinci bunga pinjaman dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 27**  
**Bunga Pinjaman**

(Rp.000)

No	U R A I A N	TAHUN 2013		REALISASI 2012	PERBANDINGAN ( % )	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)		
1.	Bunga pinjaman SLA	571.000	282.888	315.519	50%	90%
2.	Biaya Adm. dan denda pinjaman RDI	3.561.965	996.731	1.100.744	28%	91%
3.	Bunga pinjaman Bank Mandiri	4.440.000	2.614.874	3.718.379	59%	70%
4.	Bunga Pinjaman PT PPA	-		877.737	-	-
<b>Total Biaya Bunga</b>		<b>8.572.965</b>	<b>3.894.493</b>	<b>6.012.379</b>	<b>45%</b>	<b>65%</b>

## 15) Investasi

Jumlah Investasi tahun 2013 sebesar Rp. 35.873.439.000,- atau 27% dari RKAP tahun 2013 sebesar Rp. 134.212.108,- dan jika dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar Rp. 36.738.793.000,- mencapai 98%. Untuk realisasi investasi dari Penyertaan Modal Negara pada tahun 2013 adalah sebesar Rp.27.116.901.000,- yang terdiri dari pemasangan instalasi listrik Pegaraman III Sampang dan pembelian excavator Pegaraman I Sumenep sebesar Rp. 1.790.867.000. Biaya konsultan untuk Pembangunan Dermaga Camplong yang saat ini masih dalam proses persiapan sebesar Rp. 50.109.000,- dan pemasangan Geomembrane dan pemetaan lahan di Pegaraman sebesar Rp.25.275.925.000,-.

Secara rinci Biaya Investasi nampak pada tabel berikut :

Tabel 28  
Investasi (Rp.000)

No.	URAIAN	TAHUN 2013		REALISASI 2012 (3)	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)			
1.	Tanah	70.000	-	-	-	0%
2.	Rehab Ladang Garam	105.620.000	26.797.137	26.867.483	25%	100%
3.	Rehab Emplasemen	1.219.800	1.518.918	220.521	125%	689%
4.	Rehab Bangunan Perusahaan	13.127.838	70.062	2.786.504	1%	3%
5.	Bangunan Tempat Tinggal	68.620	-	-	0%	0%
6.	Pengadaan dan Overhoule Mesin-2	11.417.200	5.597.394	6.375.087	49%	88%
7.	Alat Angkut Barang	858.550	1.459.711	190.138	170%	768%
8.	Alat Angkut Penumpang	88.000	-	-	0%	-
9.	Inventaris	1.742.100	430.217	299.060	25%	144%
<b>Total Investasi</b>		<b>134.212.108</b>	<b>35.873.439</b>	<b>36.738.793</b>	<b>27%</b>	<b>98%</b>

Tabel 28a  
Investasi Rutin (Rp.000)

No.	URAIAN	TAHUN 2013		REALISASI 2012 (3)	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)			
1.	Tanah	70.000	-	-	-	0%
2.	Rehab Ladang Garam	21.620.000	1.521.212	7.067.559	7%	22%
3.	Rehab Emplasemen	1.219.800	1.518.918	220.521	125%	689%
4.	Rehab Bangunan Perusahaan	7.127.838	19.953	2.317.504	0%	1%
5.	Bangunan Tempat Tinggal	68.620	-	-	0%	0%
6.	Pengadaan dan Overhoule Mesin-2	1.417.200	3.806.528	693.632	269%	549%
7.	Alat Angkut Barang	858.550	1.459.711	190.138	170%	768%
8.	Alat Angkut Penumpang	88.000	-	-	0%	0%
9.	Inventaris	1.742.100	430.217	299.060	25%	144%
<b>Total Investasi</b>		<b>34.212.108</b>	<b>8.756.539</b>	<b>10.788.414</b>	<b>26%</b>	<b>81%</b>

Tabel 28b  
Investasi PMN (Rp.000)

No.	URAIAN	TAHUN 2013		REALISASI 2012 (3)	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)			
1.	Tanah	-	-	-	-	0%
2.	Rehab Ladang Garam	84.000.000	25.275.925	19.799.924	30%	78%
3.	Rehab Emplasemen	0	0	0	0%	0%
4.	Rehab Bangunan Perusahaan	6.000.000	50.109	469.000	1%	936%
5.	Bangunan Tempat Tinggal	0	0	0	0%	0%
6.	Pengadaan dan Overhoule Mesin-2	10.000.000	1.790.866	5.681.455	18%	317%
7.	Alat Angkut Barang	0	0	0	0%	0%
8.	Alat Angkut Penumpang	0	0	0	0%	0%
9.	Inventaris	0	0	0	0%	0%
<b>Total Investasi</b>		<b>100.000.000</b>	<b>27.116.900</b>	<b>25.950.379</b>	<b>27%</b>	<b>104%</b>

## 16) Dana Pensiun

Sesuai Undang-Undang No. 11/1992 di PT. Garam telah terbentuk Dana Pensiun Garam dengan program manfaat pasti dan memperoleh pengesahan dari Menteri Keuangan RI. No:KEP-553/KM-17/1997 tanggal 27 Oktober 1997 dan Kep.Men.

No:KEP-065/KM.5/2005 Tanggal 14 Pebruari 2005 atas Peraturan Dana Pensiun Garam. Maksud dan tujuan pembentukan Dana Pensiun Garam adalah :

- a. Memberikan rasa aman terhadap masa depan karyawan.
- b. Memberikan motivasi karyawan untuk meningkatkan produktivitas.
- c. Memelihara kesinambungan karyawan pada hari tua.

Kepesertaan Dana Pensiun Garam sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebanyak 197 orang yang terdiri dari :

- a. Peserta Aktif = 184 Orang
- b. Pensiun ditunda = 4 Orang
- c. Peserta non Aktif (Pensiunan) = 9 Orang

Posisi pendanaan sesuai perhitungan proyeksi aktuaria per 31 Desember 2013 nilai aktiva bersih dana pensiun sebesar Rp.14.311.132.604,- dengan kewajiban Aktuaria sebesar Rp.12.308.652.317,- sehingga terdapat selisih kewajiban aktuaria sebesar Rp.2.050.007.012,-.

**Manfaat Pensiun :**

- a. Manfaat Pensiun per bulan bagi peserta dihitung berdasarkan Masa Kerja x Faktor Penghargaan pertahun MK x Penghasilan Dasar Pensiun.
- b. Manfaat Pensiun ditetapkan maksimum 80% dari Penghasilan Dasar Pensiun per bulan.
- c. Faktor Penghargaan Masa Kerja ditetapkan 2,5%.
- d. Penghasilan dasar Pensiun adalah Gaji Pokok terakhir karyawan dikalikan 125%.
- e. Kenaikan manfaat pensiun setiaptahun 4 %.

### BAB III

## LAPORAN KEUANGAN PT. GARAM TAHUN BUKU 2013

Laporan keuangan tahun 2013 meliputi laporan-laporan sebagai berikut :

1. Laba (Rugi) Komprehensif
2. Laporan Posisi Keuangan
3. Arus Kas
4. Perubahan Ekuitas
5. Pajak dan Dividen
6. Rasio Keuangan
7. Kinerja Perusahaan
8. Key Performance Indicator (KPI)

### 1. Laba (Rugi) Komprehensif per 31 Desember 2013

Tabel 29  
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

(x Rp.000)

NO	URAIAN	TAHUN 2013		REALISASI	PERBANDINGAN	
		RKAP	REALISASI	2012	(% )	
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
<b>1.</b>	<b>HASIL PENJUALAN :</b>					
	- Garam Bahan Baku Produksi Sendiri	205.125.437	107.130.997	109.793.073	52%	98%
	- Garam Rakyat	0	14.224.966	0	#DIV/0!	0%
	- Garam Impor	166.076.957	97.709.337	63.686.658	59%	153%
	- Garam Kasar Kemasan	12.019.613	8.798.196	8.952.683	73%	98%
	- Garam Halus	0	34.998.966	28.710.355	#DIV/0!	122%
	- Garam Low Sodium "LoSoSa"	3.158.917	4.278.935	3.402.713	135%	126%
	- Garam Top Grade / Maduro	1.827.169	1.731.240	1.214.136	95%	143%
		<b>446.548.656</b>	<b>268.872.637</b>	<b>215.759.618</b>	<b>60%</b>	125%
<b>2.</b>	<b>HARGA POKOK PENJUALAN :</b>					
	- Garam Bahan Baku Produksi Sendiri	125.725.836	99.327.115	70.243.451	79%	141%
	- Garam Rakyat	0		0	#DIV/0!	0%
	- Garam Impor	161.106.303	76.155.270	58.128.987	47%	131%
	- Garam Kasar Kemasan	8.726.871	6.312.649	5.975.693	72%	106%
	- Garam Halus	44.341.639	24.899.095	23.094.513	56%	108%
	- Garam Low Sodium "LoSoSa"	2.459.956	2.382.737	3.162.512	97%	75%
	- Garam Top Grade / Maduro	1.345.622	1.297.636	875.457	96%	148%
		<b>343.706.227</b>	<b>210.374.501</b>	<b>161.480.612</b>	<b>61%</b>	130%
	<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>	<b>102.842.429</b>	<b>58.498.136</b>	<b>54.279.006</b>	<b>57%</b>	427%
<b>4.</b>	<b>BIAYA USAHA :</b>					
	- Biaya Penjualan	12.259.494	5.053.558	4.600.067	41%	110%
	- Biaya Administrasi dan Umum	41.447.750	28.525.580	24.242.182	69%	118%
		<b>53.707.244</b>	<b>33.579.138</b>	<b>28.842.249</b>	<b>63%</b>	116%
	<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>49.135.185</b>	<b>24.918.998</b>	<b>25.436.757</b>	<b>51%</b>	248%

<b>5. PENDAPATAN &amp; BEBAN LAIN-LAIN :</b>					
<b>a. Pendapatan lain-lain :</b>					
Bunga deposito	5.000	1.904.558	7.970	38091%	23897%
Pendapatan sewa	3.266.000	5.153.315	4.270.475	158%	121%
Jasa giro	63.101	638.822	136.522	1012%	468%
Jasa pemakaian kade	689.000	429.468	493.205	62%	87%
Pendapatan lainnya	1.130.000	5.211.951	8.455.006	0%	62%
	<b>5.535.101</b>	<b>13.338.115</b>	<b>13.363.178</b>	<b>241%</b>	100%
<b>b. Biaya lain-lain :</b>					
Sosial obligasi / CSR	0	51.845	284.575	#DIV/0!	0%
Pendanaan DP	10.000.000		0	0%	0%
Konsultan	1.750.000	337.841	451.871	19%	75%
Bina lingkungan ( pengamanan lahan )	1.500.000	1.068.917	237.623	0%	0%
Pengukuran ulang batas tanah	1.500.000		0	0%	0%
Biaya lainnya	3.960.341	8.636.232	13.204.281	218%	65%
	<b>18.960.341</b>	<b>10.094.835</b>	<b>14.178.349</b>	<b>53%</b>	71%
<b>Pendapatan (Biaya) Lan-lain</b>	<b>(13.425.240)</b>	<b>3.243.280</b>	<b>(815.171)</b>	<b>24%</b>	398%
<b>LABA SEBELUM LABA PENJ. ASSET</b>	<b>35.709.945</b>	<b>28.162.276</b>	<b>24.621.586</b>	<b>127%</b>	261%
<b>6. PENJUALAN ASSET</b>	-	0	-	-	0%
<b>LABA SEBELUM BUNGA</b>	<b>35.709.945</b>	<b>28.162.276</b>	<b>24.621.586</b>	<b>79%</b>	261%
<b>7. BEBAN BUNGA :</b>					
Bunga pinjaman SLA	571.000	282.888	315.519	50%	90%
Biaya Adm. dan denda pinjaman RDI	3.561.965	996.731	1.100.744	28%	91%
Bunga Pinjaman PT PPA	0	0	877.738	-	-
Bunga pinjaman Bank Mandiri	4.440.000	2.614.874	3.718.379	59%	70%
	<b>8.572.965</b>	<b>3.894.492</b>	<b>6.012.380</b>	<b>45%</b>	65%
<b>LABA (RUGI) SETELAH BUNGA</b>	<b>27.136.980</b>	<b>24.267.783</b>	<b>18.609.206</b>	<b>89%</b>	249%
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>27.136.980</b>	<b>24.267.783</b>	<b>18.609.206</b>	<b>89%</b>	249%
<b>9. BEBAN PKBL</b>	0		(381.912)	-	-
<b>10. BEBAN PAJAK :</b>					
Pajak Kini	(6.784.245)	5.977.364	(1.636.221)	-88%	0%
Pajak Tangguhan	(550.000)	(1.232.620)	1.033.229	224%	0%
	<b>(7.334.245)</b>	<b>4.744.743</b>	<b>(602.992)</b>	<b>-65%</b>	<b>-587%</b>
<b>LABA SETELAH PAJAK</b>	<b>19.802.735</b>	<b>19.523.040</b>	<b>17.624.302</b>	<b>99%</b>	240%

## 2. Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2013

Tabel 30  
LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASSET		(x Rp.000)				
NO	URAIAN	TAHUN 2013		REALISASI	PERBANDINGAN	
		R K A P	REALISASI	2012	(% )	
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	<b>ASET LANCAR</b>					
	- Kas dan setara kas	12.720.114	30.012.119	10.707.292	236%	280%
	- Kas yang dibatasi penggunaannya		50.000.000	100.000.000		
	- Piutang usaha	51.103.438	73.127.098	85.798.122	143%	85%
	- Piutang pegawai	179.300	138.120	139.122	77%	99%
	- Piutang lain-lain	305.800	1.855.770	3.221.299	607%	58%
	- Piutang lain yg mempunyai hub.istimewa	915.200	756.859	756.859	83%	100%
	- Uang muka lain-lain	257.400		0	0%	#DIV/0!
	- Persediaan garam	68.873.440	48.134.648	76.483.631	70%	63%
	- Garam dalam proses	1.399.838	5.863.199	2.966.863	419%	198%
	- Persediaan barang / bahan	9.080.000	6.213.946	8.008.916	68%	78%
	-Uang muka pajak	2.425.200	2.362.777	119.691	0%	1974%
	- Pendapatan yang masih akan diterima	-		-	0%	0%
	<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>147.259.730</b>	<b>218.464.536</b>	<b>288.201.795</b>	<b>148%</b>	<b>76%</b>
2.	<b>ASET TIDAK LANCAR :</b>					
	<b>Properti Investasi</b>					
	Tanah		1.770.432	1.770.432	#DIV/0!	100%
	Bangunan Perusahaan		2.350.354	386.607	#DIV/0!	608%
	Bangunan Tempat Tinggal		98.710	98.710	#DIV/0!	100%
	<b>Jumlah nilai perolehan</b>		<b>4.219.496</b>	<b>2.255.749</b>	#DIV/0!	187%
					#DIV/0!	#DIV/0!
	Bangunan Perusahaan		445.568	304.330	#DIV/0!	146%
	Bangunan Tempat Tinggal		86.129	83.598	#DIV/0!	103%
	<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>		<b>531.696</b>	<b>387.927</b>	#DIV/0!	137%
	<b>Nilai Buku</b>		<b>3.687.799</b>	<b>1.867.822</b>	#DIV/0!	197%
	<b>Aset Pajak Tangguhan</b>		<b>331.587</b>	-		
	<b>Aset Tetap :</b>					
	- Tanah	84.247.610	82.407.178	82.407.178	98%	100%
	- Tanah ladang garam	168.668.771	94.527.390	67.730.253	56%	140%
	- Emplasemen	11.121.828	8.374.967	6.856.048	75%	122%
	- Bangunan perusahaan	43.639.741	29.064.815	30.958.499	67%	94%
	- Bangunan tempat tinggal	1.282.479	1.081.549	1.081.549	84%	100%
	- Mesin - mesin	55.276.041	44.954.321	39.356.928	81%	114%
	- Alat angkut barang	10.422.434	10.601.133	9.141.422	102%	116%
	- Alat angkut penumpang	2.113.970	1.915.270	1.915.271	91%	100%
	- Inventaris	9.389.788	7.588.316	7.158.098	81%	106%
	<b>Nilai Perolehan</b>	<b>386.162.662</b>	<b>280.514.939</b>	<b>246.605.246</b>	<b>73%</b>	<b>114%</b>
	Akumulasi penyusutan	(120.129.658)	(83.761.743)	(76.013.325)	70%	110%
	<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>266.033.004</b>	<b>196.753.196</b>	<b>170.591.921</b>	<b>74%</b>	<b>115%</b>
3.	<b>ASET LAIN-LAIN :</b>					
	- Biaya ditangguhkan	69.000	16.958	62.000	25%	27%
	- Aset non produktif	48.555.839	47.952.438	47.952.438	99%	100%
	- Aset lainnya	13.460.000	63.009	603.669	0%	10%
		<b>62.084.839</b>	<b>48.032.405</b>	<b>48.618.107</b>	<b>77%</b>	<b>99%</b>
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>475.377.573</b>	<b>467.269.523</b>	<b>509.279.645</b>	<b>98%</b>	<b>92%</b>

Lanjutan

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

(x Rp.000)

NO	URAIAN	TAHUN 2013		REALISASI 2012	PERBANDINGAN	
		R K A P	REALISASI		( % )	
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
<b>1.</b>	<b>LIABILITAS LANCAR</b>					
	- Utang bank dan utang Pemerintah RI (PPA)	0	4.596.633	55.612.667	#DIV/0!	8%
	- Utang usaha	26.167.061	42.436.368	61.816.608	162%	69%
	- Utang pajak	2.075.798	4.509.499	884.210	217%	510%
	- Utang lain-lain	1.324.000	7.637.447	6.013.967	577%	127%
	- Uang muka penjualan	5.807.000	20.418.954	14.978.087	352%	136%
	- Pendpt. yg masih akan diperhitungkan	0	535.603	2.283.966	0%	23%
	- Biaya yang masih harus dibayar	1.829.500	7.353.260	9.888.791	402%	74%
	- Hutang jangka pendek jatuh tempo SLA		10.823.090	10.920.728	0%	0%
	- Hutang jangka pendek jatuh tempo RDI	3.910.000	57.350.690	54.087.946	0%	0%
	- Hutang dana pembinaan PKBL	-			0%	0%
	- Kewajiban bunga pinjaman SLA & RDI	0	16.990.036	16.990.036	-	100%
	- Utang jk. Panjang jatuh tempo SLA	3.426.000			0%	#DIV/0!
	- Utang jk. Panjang jatuh tempo RDI	13.052.000			0%	#DIV/0!
	- Utang jk.panjt.tempo dlm satu tahun	0			0%	#DIV/0!
	- Kredit modal kerja (Bank Mandiri)	37.000.000			#DIV/0!	#DIV/0!
	<b>Jumlah Liabilitas lancar</b>	<b>94.591.359</b>	<b>172.651.580</b>	<b>233.477.006</b>	<b>183%</b>	<b>74%</b>
<b>2.</b>	<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>					
	- Utang Jangka Panjang :					
	- Pinjaman Bank Mandiri	-		-	0%	0%
	- Pinjaman SLA (pokok & bunga)	10.000.000	-	-	0%	#DIV/0!
	- Pinjaman RDI (pokok & bunga)	27.300.000	-	-	0%	#DIV/0!
	<b>Jumlah utang jangka panjang</b>	<b>37.300.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0%</b>	<b>#DIV/0!</b>
	- Kewajiban diestimasi manfaat karywn.	5.238.000	3.839.794	3.646.499	73%	105%
	- Kewajiban pajak tangguhan	3.940.000		901.034	0%	0%
	<b>Jumlah Liabilitas tidak lancar</b>	<b>46.478.000</b>	<b>3.839.794</b>	<b>4.547.532</b>	<b>8%</b>	<b>84%</b>
<b>3.</b>	<b>EKUITAS</b>					
	- Modal dasar	400.000.000	400.000.000	400.000.000	100%	100%
	- Modal belum ditempatkan	(200.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)	50%	100%
	<b>Modal ditempatkan / disetor</b>	<b>200.000.000</b>	<b>300.000.000</b>	<b>300.000.000</b>	<b>150%</b>	<b>100%</b>
	- Ex Dana Penyertaan Modal Negara & BPYDS	135.800.000	-	-	-	-
	- Cadangan umum	18.272.520	18.272.520	18.272.520	100%	100%
	- Selisih nilai aset RSI	0		-	0%	0%
	- Rugi tahun lalu	(39.567.042)	(47.017.414)	(64.641.716)	0%	0%
	- Saldo Laba	0		0	0%	0%
	- Laba tahun berjalan	19.802.736	19.523.043	17.624.303	99%	111%
	<b>Jumlah Modal dan Cadangan</b>	<b>334.308.214</b>	<b>290.778.149</b>	<b>271.255.106</b>	<b>87%</b>	<b>107%</b>
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>475.377.573</b>	<b>467.269.523</b>	<b>509.279.644</b>	<b>98%</b>	<b>92%</b>

### 3. Arus Kas per 31 Desember 2013

**Tabel 31**  
**ARUS KAS**

(Rp.000)

NO	URAIAN	TAHUN 2013		REALISASI	PERBANDINGAN	
		R K A P	REALISASI	2012	(% )	
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
<b>1.</b>	<b>Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi :</b>					
	Penerimaan kas dari pelanggan	443.193.058	285.602.143	204.566.203	64%	140%
	Penerimaan lain-lain	4.713.000	9.132.147	6.617.294	194%	138%
	Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(400.173.889)	(178.705.608)	(184.205.175)	45%	97%
	Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(7.051.973)	(3.405.328)	(4.088.679)	48%	83%
	Pengembalian Pajak	0	2.313.510	2.016.258	-	-
	Pembayaran pajak-pajak	(12.934.357)	(15.963.321)	(9.710.362)	123%	164%
	<b>Kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<b>27.745.839</b>	<b>98.973.543</b>	<b>15.195.538</b>	<b>357%</b>	<b>651%</b>
<b>2.</b>	<b>Arus Kas dari aktivitas investasi :</b>					
	Perolehan aktiva tetap	(94.151.571)	(35.138.770)	(35.147.952)	37%	100%
	Hasil penjualan aktiva tetap	-	-	-	0%	0%
	Penghasilan Bunga	63.098	2.540.895	144.492	4027%	1759%
	<b>Kas bersih dari aktivitas investasi</b>	<b>(94.088.473)</b>	<b>(32.597.875)</b>	<b>(35.003.460)</b>	<b>35%</b>	<b>93%</b>
<b>3.</b>	<b>Arus Kas dari aktivitas pendanaan :</b>					
	Pembayaran Pinjaman PT PPA	7.000.000	(20.254.958)	0	-	-
	Penerimaan Pinjaman PT PPA	-	-	20.254.959	-	-
	Hasil pinjaman Bank untuk Modal kerja	0	5.669.263	18.130.822	-	31%
	Hasil pinjaman Bank untuk Kredit Mobil	-	-	-	0%	0%
	Pembayaran pinjaman untuk modal kerja	0	(31.552.575)	(19.629.196)	#DIV/0!	161%
	Pembayaran pinjaman untuk kredit mobil	0	-	-	-	#DIV/0!
	Pembayaran pinjaman jk. panj. pada Pemerintah RI	(4.989.980)	(932.570)	(1.090.796)	19%	-
	Pembayaran untuk pembagian deviden	0	-	-	#DIV/0!	-
	Pembayaran dana PKBL	(227.704)	-	(109.065)	0%	0%
	<b>Kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1.782.316</b>	<b>(47.070.840)</b>	<b>17.556.724</b>	<b>###</b>	<b>-268%</b>
	Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(64.560.318)	19.304.828	(2.251.198)	-30%	-858%
	Saldo kas dan setara kas awal tahun	77.280.431	10.707.292	12.958.489	14%	83%
	Saldo kas dan setara kas akhir tahun	12.720.112	30.012.120	10.707.291	236%	280%

### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

**Tabel 32**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

(Rp.000)

Uraian	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
<b>Saldo per 1 Januari 2012</b>	<b>200.000.000</b>	-	<b>(31.060.820)</b>	3.635.502	172.574.682
Penyertaan Modal Negara (PMN)	100.000.000	-	-	-	100.000.000
Pembagian laba :	-	-	-	-	-
Program Kemitran	-	-	-	(54.533)	(54.533)
Program Bina Lingkungan	-	-	-	(54.533)	(54.533)
Cadangan	-	-	4.574.391	(4.574.391)	-
Koreksi RE	-	-	-	(18.834.814)	(18.834.814)
Laba (Rugi) tahun 2012	-	-	-	17.624.303	17.624.303
<b>Saldo per 31 Desember 2012</b>	<b>300.000.000</b>	<b>0</b>	<b>(26.486.429)</b>	<b>(2.258.465)</b>	<b>271.255.106</b>
Penyertaan Modal Negara (PMN)	-	-	-	-	-
Pembagian laba :	-	-	-	-	-
Program Kemitraan	-	-	-	-	-
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-
cadangan	-	-	-	-	-
Laba per 31 Desember 2013	-	-	-	19.523.043	19.523.043
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>	<b>300.000.000</b>	<b>0</b>	<b>(26.486.429)</b>	<b>17.264.578</b>	<b>290.778.149</b>

## 5. Pajak dan Dividen

**Tabel 33**  
**Pajak dan Dividen**

(x Rp. 000)

NO.	URAIAN	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2012
1.	<b>PEMERINTAH PUSAT</b>		
	<b>A. PAJAK</b>		
	1. PPh. Pasal 21	809.974	938.207
	2. PPh. Badan		
	a. PPh. Pasal 15	21.546	12.240
	b. PPh. Pasal 22	1.764.449	1.253.483
	c. PPh. Pasal 23	1.788.110	1.197.187
	d. PPh. Pasal 25	830.159	-
	e. PPh. Pasal 29		565.399
	3. Pajak atas pembayaran bunga valuta asing		
4. PPh. Masuk	5.538.457	3.639.528	
5. PPh. Keluar		-	
6. Bunga Penghasilan atas pph ps 21	916	232.300	
	<b>B. DIVIDEN</b>		
	<b>Jumlah I</b>	<b>10.753.611</b>	<b>7.838.344</b>
II.	<b>PAJAK DAN RESTRIBUSI DAERAH</b>		
	1. PBB	1.771.436	1.748.092
	2. Pajak Pendapatan Perusahaan		
	3. Restribusi	74.818	23.541
	4. Restribusi Pemakaian Air		
	5. Pajak Kendaraan	60.758	58.152
	<b>Jumlah II</b>	<b>1.907.012</b>	<b>1.829.785</b>
	<b>TOTAL ( I +II )</b>	<b>12.660.623</b>	<b>9.668.129</b>

## 6. Rasio-rasio Keuangan

**Tabel 34**  
**RASIO KEUANGAN**

NO	URAIAN	TAHUN 2013		REALISASI 2012	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P (1)	REALISASI (2)		(2:1)	(3:1)
1.	<b>Likuiditas</b>					
	- Current Ratio (%)	155,68	126,53	135,17	81%	87%
	- Quick Ratio (%)	67,47	88,70	92,16	131%	137%
	- Cash Ratio (%)	13,34	17,38	5,02	130%	38%
	- Working Capital (Rp.000)	52.668	45.812,00	54.725,00	87%	104%
	- Working Capital to Sales (%)	11,79	17,04	25,36	145%	215%
2.	<b>Aktivitas</b>				#DIV/0!	#DIV/0!
	- Colection Periods (hari)	42	99	145	236%	345%
	- Inventory Turn Over (hari)	65	82	148	126%	228%
	- Total Asset Turn Over (%)	93,94	57,54	42,37	61%	45%
	- TMS terhadap Total Asset (%)	70,32	62,23	53,26	88%	76%
3.	<b>Ratio Solvabilitas</b>					
	- Debt to Total Asset Ratio (%)	29,68	37,77	46,74	127%	157%
	- Debt to Equity Ratio (%)	42,20	60,70	87,75	144%	208%
4.	<b>Rentabilitas</b>					
	- Gross Profit Margin (%)	23,03	21,76	25,16	94%	109%
	- Net Profit Margin (%)	4,43	7,26	8,17	164%	184%
	- Return On Equity (%)	5,92	6,71	6,50	113%	110%
	- Return On Investment (%)	16,93	6,26	4,81	37%	28%

## 7. Kinerja Perusahaan

Perhitungan penilaian tingkat kesehatan perusahaan sesuai SK. Meneg BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tertuang sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 35**  
**KINERJA PERUSAHAAN**

NO	INDIKATOR	RKAP 2013		REALISASI 2013		REALISASI 2012	
		Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor
<b>1.</b>	<b>Aspek Keuangan :</b>						
	a. Return On Equity (ROE)	5,92 %	8,5	6,71 %	10,0	6,50 %	8,5
	b. Return On Investment (ROI)	16,93 %	13,5	6,26 %	5,0	4,81 %	4,0
	c. Cash Ratio	13,34 %	2,0	17,38 %	3,0	5,02 %	1,0
	d. Current Ratio	155,68 %	5,0	126,53 %	5,0	135,17 %	5,0
	e. Collection Periods	42 Hari	5,0	99 Hari	4,0	145 Hari	3,5
	f. Inventory Turn Over	65 Hari	4,5	82 Hari	4,5	148 Hari	3,5
	g. Total Assets Turn Over	93,94 %	4,0	57,54 %	2,5	42,37 %	2,5
	h. Total Modal Sendiri thp ttl Aktiva	70,32 %	7,5	62,23 %	8,0	53,26 %	8,5
	<b>Jumlah 1</b>		<b>50,0</b>		<b>42,0</b>		<b>36,5</b>
<b>2.</b>	<b>Aspek Operasional :</b>						
	a. Pemasaran	100% (BS)	5,0	68,08 %	2,5	77,31 (C)	4,0
	b. Produksi	100% (BS)	5,0	39,23 %	1,0	79 (C)	4,0
	c. Inovasi Produk Baru	100% (BS)	5,0	100 %	5,0	100 (BS)	5,0
	<b>Jumlah 2</b>		<b>15,0</b>		<b>8,5</b>		<b>13,0</b>
<b>3.</b>	<b>Aspek Administrasi</b>						
	a. Laporan Perhitungan Tahunan		3,0		3,0		3,0
	b. Rancangan RKAP		3,0		3,0		3,0
	c. Laporan Periodik		3,0		3,0		3,0
	d. Kinerja PKBL		6,0		6,0		6,0
	<b>Jumlah 3</b>		<b>15,0</b>		<b>15,0</b>		<b>15,0</b>
	<b>TOTAL SKOR (1+2 +3)</b>		<b>80,0</b>		<b>65,5</b>		<b>64,5</b>
	<b>KINERJA PERUSAHAAN</b>	<b>Sehat</b>	<b>"A"</b>	<b>Sehat</b>	<b>"A"</b>	<b>Krg Sehat</b>	<b>"BBB"</b>

## 8. Key Performance Indicator (KPI)

Tabel : 36  
KEY PERFORMANCE INDICATOR

NO	SASARAN STRATEGIS	BOBOT	KEY PERFORMANCE INDICATORS	SATUAN	TARGET RKAP TH.2013	REAL TH.2013	BOBOT
<b>A.</b>	<b><u>KEUANGAN &amp; PASAR</u></b>	5%	EBITDA Margin	%	18	13	4%
		5%	Operating Margin	%	89	91%	5%
		4%	Earning After Tax	%	4	7	4%
		7%	Penjualan Volume	Ton	632.000	430.252	5%
		5%	Penjualan Nilai (000)	Rp.	44.654.856	268.872.638	3%
<b>B.</b>	<b><u>FOKUS PELANGGAN</u></b>	8%	Indeks Kepuasan Pelanggan	%	94	94%	8%
		7%	Market Share Dalam Negeri :	%	23	15%	5%
		5%	- Garam bahan Baku - Garam Oahan	%	11	4%	2%
<b>C.</b>	<b><u>EFEKTIFITAS PRODUKSI DAN PROSES</u></b>	5%	Pencapaian Volume Produksi :	Ton	400.000	156.826	2%
		5%		Ton	46.050	35.328	4%
		4%	Tingkat Pencapaian Realisasi Korporat % Produksi Kualitas Premium	%	70%	46	3%
		4%	Inovasi Baru	Buah	2	2	4%
		4%	% Pencapaian Investasi	%	75	27	1%
<b>D.</b>	<b><u>FOKUS TENAGA KERJA</u></b>	5%	Rekrutmen	Orang	25	1	0%
		5%	Pendidikan & Pelatihan SDM	Kali	12	30	5%
		6%	Kecelakaan Kerja	Kali	-	-	6%
<b>E.</b>	<b><u>KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA &amp; TANGGUNG - JAWAB</u></b>	3%	Score Assesment	%	65	0	0%
		3%	Utilisasi Aset	Lokasi	3	2	2%
		4%	Pemenuhan Portal Kementerian BUMN	%	100	85	3%
		3%	Dana PKBL :	%	95	1,34	0%
		3%		- Efektifitas Penyaluran - Efektifitas Pengembalian	%	75	43389,06
<b>Total Pencapaian</b>		100%					69%

## BAB IV

### PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) TAHUN BUKU 2013

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dilaksanakan dalam rangka mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan untuk memberdayakan dan mengembangkan kondisi ekonomi, sosial masyarakat dan lingkungan sekitarnya dengan memberikan bantuan pinjaman, peningkatan modal kerja dan investasi serta bantuan hibah, peningkatan teknologi produksi, pemasaran dan manajemen kepada pengusaha kecil dibidang garam rakyat, kerajinan/industri, jasa, perdagangan, perikanan dan koperasi. Sedangkan pelaksanaan program ini mengacu dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 tanggal 2 April 2007 tentang : Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Laporan aktivitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2013 sebagai berikut :

#### a. Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 37**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

URAIAN	TAHUN 2013		REALISASI 2012	PERBANDINGAN (%)	
	RKAP	REALISASI		(2:1)	(2:3)
	(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
<b>ASET</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
Kas dan Setara kas					
Kas	13.070	3.296	23.453	25%	14%
Bank	331.525	788.812	282.149	238%	280%
Jumlah Kas dan Setara Kas	344.595	792.108	305.603	230%	259%
Piutang					
Piutang pinjaman mitra binaan	123.191.996	47.832.270	73.805.704	39%	65%
Alokasi penyisihan piutang pinj. mitra binaan	(624.626)	(636.166)	(600.166)	102%	106%
Jumlah piutang mitra binaan	122.567.371	47.196.104	73.205.538	39%	64%
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>122.911.966</b>	<b>47.988.212</b>	<b>73.511.141</b>	<b>39%</b>	<b>65%</b>
<b>Aset Tetap</b>					
Inventaris dan peralatan	397.279	61.527	49.377	15%	125%
Akumulasi penyusutan inventaris dan peralatan	(74.738)	(30.947)	(25.543)	41%	121%
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>322.541</b>	<b>30.580</b>	<b>23.834</b>	<b>9%</b>	<b>128%</b>
<b>Aset Lain-lain</b>					
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya				-	-
Piutang bermasalah	261.034	261.034	261.034	100%	100%
Alokasi penyisihan piutang bermasalah	(261.034)	(261.034)	(261.034)	100%	100%
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>123.234.507</b>	<b>48.018.792</b>	<b>73.534.975</b>	<b>39%</b>	<b>65%</b>
<b>KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH</b>					
<b>Kewajiban</b>					
Hutang Jk. Panj. Kepada BUMN Pembina Lain	121.879.448	45.476.409	72.272.122	37%	63%
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>121.879.448</b>	<b>45.476.409</b>	<b>72.272.122</b>	<b>37%</b>	<b>63%</b>
<b>Aset Bersih :</b>					
Aset Bersih Tidak Terikat	1.353.111	2.530.499	1.233.143	187%	205%
Aset Bersih Terikat	1.949	11.884	29.708	610%	0%
<b>Jumlah Aset Bersih</b>	<b>1.355.059</b>	<b>2.542.383</b>	<b>1.262.851</b>	<b>188%</b>	<b>201%</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH</b>	<b>123.234.507</b>	<b>48.018.792</b>	<b>73.534.974</b>	<b>39%</b>	<b>65%</b>

(xRp.000)

## b. Laporan Aktivitas

**Tabel 38**  
**LAPORAN AKTIVITAS**  
**Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012**

(xRp.000)

URAIAN	TAHUN 2013		REALISASI 2012	PERBANDINGAN (%)	
	RKAP	REALISASI		(2:1)	(2:3)
	(1)	(2)	(3)		
<b>Penerimaan dan Pendapatan</b>					
<b>Penerimaan</b>					
Alokasi bagian laba dari BUMN Pembina penerimaan pelimpahan dana dr unit PKBL lain	227.704 3.000.000	381.912	109.065 100.000	0% 0%	- 0%
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>3.227.704</b>	<b>381.912</b>	<b>209.065</b>	0%	183%
<b>Pendapatan</b>					
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	6.336.636	3.965.267	2.723.465	63%	146%
Pendapatan bunga	70.000	13.665	24.114	20%	57%
Pendapatan lain-lain	-	21.988	10.635	#DIV/0!	0%
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>6.406.636</b>	<b>4.000.920</b>	<b>2.758.214</b>	62%	145%
<b>Penyisihan</b>					
Alokasi Dana BUMN Peduli	(38.949)	17.824	(29.708)	-46%	-60%
ABT - Berakhir Pemenuhan Program	37.000			0%	#DIV/0!
ABT - Berakhir Waktu				0%	#DIV/0!
<b>Jumlah Penyisihan</b>	<b>(1.949)</b>	<b>17.824</b>	<b>(29.708)</b>	-915%	0%
<b>Jumlah Penerimaan, Pendapatan &amp; Penyisihan</b>	<b>9.632.391</b>	<b>4.400.656</b>	<b>2.937.571</b>	46%	150%
<b>Penyaluran, Beban dan Pengeluaran</b>					
<b>Penyaluran</b>					
Dana pembinaan kemitraan	100.000		30.920	0%	0%
Bina Lingkungan	80.000	64.490	39.634	81%	163%
Bina Lingkungan Peduli	37.000			0%	#DIV/0!
<b>Jumlah Penyaluran</b>	<b>217.000</b>	<b>64.490</b>	<b>70.554</b>	30%	91%
<b>Beban dan Pengeluaran</b>					
Beban pembinaan	3.000.000		41.521	0%	0%
Beban administrasi dan umum	150.000	2.826.777	2.343.090	1885%	121%
Beban penyusutan Aset tetap	5.990.000	5.403	4.712	0%	115%
Beban pemeliharaan	40.458		4.078		0%
Beban penyisihan piutang	10.000	36.000		0%	-
Beban & Pengeluaran Lain	(6.819)	77.034		0%	-
<b>Jumlah Beban dan Pengeluaran</b>	<b>9.183.639</b>	<b>2.945.214</b>	<b>2.393.401</b>	32%	123%
<b>Jumlah Penyaluran, Beban dan Pengeluaran</b>	<b>9.400.639</b>	<b>3.009.703</b>	<b>2.463.955</b>	32%	122%
<b>Kenaikan (penurunan) Aktv bersih tdk terikat</b>	<b>231.752</b>	<b>1.390.953</b>	<b>473.616</b>	600%	294%
<b>Penyisihan BUMN Peduli</b>					
ABT - Penyisihan BUMN Peduli	38.949	(17.824)	29.708	-46%	0%
ABT - Terbebaskan	(37.000)	(93.597)		253%	0%
<b>Kenaikan (penurunan) Aset bersih Terikat</b>	1.949	(111.421)	29.708	-5718%	0%
<b>Kenaikan (penurunan) Aset bersih</b>	<b>233.701</b>	<b>1.279.531</b>	<b>503.324</b>	548%	254%
<b>Aset bersih awal periode</b>	1.121.359	1.262.851	759.527	113%	166%
<b>Aset bersih akhir periode</b>	<b>1.355.059</b>	<b>2.542.383</b>	<b>1.262.851</b>	188%	201%

## c. Laporan Arus Kas

**Tabel 39**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012**

(xRp.000)

URAIAN	TAHUN 2013		REALISASI 2012	PERBANDINGAN (%)	
	RKAP	REALISASI		(2:1)	(2:3)
	(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
<b>ALIRAN ARUS KAS DARI AKTIVITAOPERASI</b>					
<b>Kas diterima dari :</b>					
Penerimaan dari BUMN pembina	227.704	381.912	109.065	168%	350%
pelimpahan dana dari BUMN lain		344.531	100.000	-	-
Pengembalian pinjaman mitra binaan	32.362.630	26.033.435	17.372.847	80%	150%
Penerimaan dana dari BUMN pembina lain	93.000.000		59.000.000	0%	0%
Terima kembali dari penyisihan Prog.BUNM Peduli			-	-	-
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	6.336.636	3.965.268	2.723.465	63%	146%
Pendapatan bunga deposito/ giro	70.000	35.652	24.114	51%	148%
Pendapatan lain-lain	-		-	-	-
<b>Jumlah penerimaan</b>	<b>131.996.970</b>	<b>30.760.797</b>	<b>79.329.491</b>	<b>23%</b>	<b>39%</b>
<b>Kas dikeluarkan untuk:</b>					
Penyaluran pinjaman kemitraan	90.200.000	60.000	59.132.500	0%	0%
Dana pembinaan kemitraan	100.000		30.920	0%	0%
Penyaluran bina lingkungan	80.000	64.490	39.634	81%	163%
Penyaluran program BUMN lain	3.000.000			0%	0%
Beban pembinaan	150.000		41.521	0%	0%
Beban Pemeliharaan	10.000		4.078	-	-
Pengembalian Pokok Pinjaman ke BUMN Lain	32.175.838	26.795.713	17.623.162	83%	152%
Beban administrasi dan umum	5.990.000	2.903.811	2.343.090	-	124%
<b>Jumlah pengeluaran</b>	<b>131.705.838</b>	<b>29.824.014</b>	<b>79.214.905</b>	<b>23%</b>	<b>38%</b>
<b>Kas bersih yg diterima (dikeluarkan) untuk aktivitas operasi</b>	<b>291.132</b>	<b>936.783</b>	<b>114.586</b>	<b>322%</b>	<b>818%</b>
<b>ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
<b>Kas diterima dari:</b>					
Penjualan Aset tetap	-	-	-	0%	0%
<b>Kas dikeluarkan untuk:</b>					
Pembelian Aset tetap	200.000	12.150	2.098	6%	579%
<b>Kas bersih yang diterima (dikeluarkan) untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>200.000</b>	<b>(12.150)</b>	<b>(2.098)</b>	<b>0%</b> <b>-6%</b>	<b>0%</b> <b>579%</b>
<b>ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
<b>Kas diterima dari:</b>					
Aset Bersih Terikat Berakhir Pembatasannya	1.016		29.708	0%	0%
Aset Bersih Terikat Berakhir Pemenuhan program	20.000	-	-	0%	#DIV/0!
<b>Kas dikeluarkan untuk:</b>					
Penyisihan Program BUMN Peduli	(21.016)		(29.708)	0%	0%
Pembayaran hutang jangka panjang	20.000	-	-	0%	#DIV/0!
<b>Kas bersih yang diterima (dikeluarkan) untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>20.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0%</b>	<b>#DIV/0!</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>111.132</b>	<b>924.633</b>	<b>112.488</b>	<b>832%</b>	<b>822%</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>290.463</b>	<b>305.603</b>	<b>193.116</b>	<b>105%</b>	<b>158%</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>401.595</b>	<b>1.230.236</b>	<b>305.604</b>	<b>306%</b>	<b>403%</b>

## BAB V

### TINDAK LANJUT ARAHAN RUPS DAN TEMUAN AUDITOR

#### 5. 1. Tindak Lanjut Arahan RUPS

No	Pengarahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
	<b><u>ARAHAN PEMEGANG SAHAM</u></b>	<b><u>ARAHAN PEMEGANG SAHAM</u></b>
1.	Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2013 yang telah disetujui RUPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan RUPS ini.	Buku RKAP 2013 menjadi pedoman dalam pelaksanaan di operasional.
2.	Direksi diminta untuk dapat mempergunakan pendanaan yang berasal dari PMN tahun 2012 secara cermat dan tepat sesuai dengan <i>Business Plan</i> sehingga dapat memberikan peningkatan <i>value</i> bagi perusahaan dan melaporkan secara tertulis penggunaan PMN tersebut kepada Pemegang Saham secara periodik (triwulanan).	Realisasi setiap pengeluaran dana PMN sudah dilaksanakan sesuai rencana dan prosedur yang ada walaupun ada pelaksanaan yang tertunda yang disebabkan kondisi lapangan dan secara periodik telah dibuat laporan tertulis triwulanan penggunaan dana PMN kepada Pemegang Saham.
3.	Direksi agar memastikan bahwa program investasi telah didukung dengan perencanaan yang memadai, dan khusus untuk rehabilitasi ladang garam (program Geomembrane) diminta agar dapat terealisasi sesuai rencana dalam rangka untuk meningkatkan produksi garam.	Semua program investasi sebelum dilaksanakan terlebih dahulu dibuat perencanaan sehingga sesuai dengan kebutuhan investasi dan khusus untuk program pemasangan geomembrane di lahan kristalisasi telah selesai dilaksanakan dan saat ini sudah digunakan dalam proses produksi guna peningkatan volume produksi.
4.	Direksi agar melengkapi dan memperbaharui secara konsisten lima portal BUMN, yakni Portal <i>Financial Information System</i> , Portal Aset, Portal SDM, Portal PKBL dan Portal Publik.	Secara keseluruhan portal BUMN sdh dilakukan input Up Date s/d Juni 2013 dengan data sbb : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Portal SDM (60 %) : data karyawan sudah, Profil perusahaan belum.</li> <li>• Portal FIS ( 95%) : RKAP 2013, TW 1-2013</li> </ul>

	<p>5. Direksi diminta untuk dapat memulai langkah – langkah percepatan dan koordinasi dengan pihak – pihak terkait dalam rangka pengembangan lahan pegaraman (ekstensifikasi) di Kupang, sehingga dapat meningkatkan produksi garam perusahaan sekaligus mendukung swasembada garam nasional.</p> <p>6. Kegiatan – kegiatan usaha diluar bisnis garam yang saat ini dioperasikan dan memiliki nilai tambah bagi perusahaan agar dapat dikembangkan dengan serius dan bilamana diperlukan dapat dibentuk <i>Strategic Business Unit</i> (SBU) untuk mengelolanya.</p> <p>7. Berkenaan dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, agar Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan seluruh arahan Kementerian BUMN berdasarkan risalah rapat pembahasan PKBL sesuai dengan keputusan RUPS ini pada agenda dua diatas.</p> <p>8. Sehubungan dengan rencana penyempurnaan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 khususnya mengenai pencatatan dana PKBL, Direksi diminta untuk melakukan efisiensi dan optimalisasi biaya yang sifatnya <i>Controllable</i> sehingga pembebanan dana PKBL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap target laba sebagaimana yang diminta dalam <i>Shareholder Aspiration</i>.</p>	<p>sampai TW 3-2013 sudah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Portal PKBL (40%) : RKAP 2013 sudah, TW 1 &amp; TW 2 th. 2013 belum.</li> <li>• Portal Aset ( 56%) : Sudah diinput 322 aset ( ± 56%).</li> <li>• Portal Publik (100%) : sudah diinput s/d kegiatan Juni 2013.</li> </ul> <p>Rencana pengembangan lahan pegaraman di Kupang yang dimotori oleh Kemenperin telah dilakukan proses koordinasi antara Kemenperin dengan BPN Pusat dalam hal tindak lanjut usulan status tanah terlantar dari BPN Kanwil NTT kepada BPN Pusat, serta dalam proses pelelangan pembuatan Basic Engineering &amp; Feasibility Study Pegaraman Kupang oleh Kemenperin.</p> <p>Kegiatan usaha dibidang perikanan dan rumput laut sampai saat ini masih dalam proses uji coba, sehingga evaluasi kelayakan usahanya masih belum dapat disimpulkan.</p> <p>Lebih selektif dalam rencana penetapan dan evaluasi penyaluran dana PK &amp; BL dalam rangka pembinaan pengembangan potensi desa menjadi Desa Binaan dalam bentuk kluster untuk memudahkan proses monitoring dan pembinaan kelanjutan secara optimal.</p> <p>Adanya perubahan tentang pengeluaran Dana PKBL dari pembagian Laba menjadi beban, maka hal tersebut akan menjadi tambahan beban dalam Laba / Rugi Perusahaan. Oleh karena itu akan menjadi kebijakan perusahaan dalam melakukan efisiensi pada pos biaya yang lain.</p>
--	--	---

<p>9.</p>	<p>Direksi harus memperhatikan dan melaksanakan tanggapan Dewan Komisaris serta arahan Pemegang Saham yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS ini.</p> <p><b><u>TANGGAPAN KOMISARIS</u></b></p> <p><b><u>I. DIREKTORAT PRODUKSI</u></b></p> <p>a. Untuk persiapan musim produksi tahun 2013, agar dilakukan mulai dari awal tahun dan perlu ada beberapa pembenahan yang perlu diprioritaskan di tiap pegaraman sebagai berikut:</p> <p>1) Pegaraman 1 Sumenep :</p> <p>a) Perbaiki pintu air di lokasi cagak 3.</p> <p>b) Pengukuran elevasi tanah lahan peminihan baru yang merupakan hasil dari bantuan program perindustrian.</p> <p>c) Pengadaan pompa air untuk pengisian waduk dan pembuangan.</p>	<p>Semua tanggapan Dewan Komisaris menjadi masukan dan acuan dalam pengelolaan perusahaan secara keseluruhan.</p> <p><b><u>TANGGAPAN KOMISARIS</u></b></p> <p><b><u>DIREKTORAT PRODUKSI</u></b></p> <p>a. Persiapan musim produksi tahun 2013 telah dilakukan lebih awal, namun karena kondisi cuaca terjadi anomali iklim (La Nina) maka pelaksanaan persiapan produksi mengalami gangguan keterlambatan, sehingga permulaan kemarau yang seharusnya bulan April – Mei mundur sampai dengan bulan Agustus dan akibatnya berpengaruh pada beberapa kegiatan sebagai berikut :</p> <p>1) Peg. I Sumenep</p> <p>a) Pembuatan pintu air di cagak 3, akibat pengaruh curah hujan yang cukup besar yang mengakibatkan arus air di sungai cagak 3 sangat deras, sehingga cukup menyulitkan pelaksanaannya, selain itu pembuatannya masih menunggu turunnya ijin dari Pemda Sumenep untuk menghindari keributan dengan warga desa setempat. Belum terealisasi krn banyak kendala dilapangan dan sdh dianggarkan di tahun 2014.</p> <p>b) Pengukuran elevasi peminihan ex hasil penataan lahan bantuan perindustrian belum terealisasi, karena lahan peminihan masih tergenang air laut persiapan proses produksi.</p> <p>c) Pengadaan pompa untuk pengisian dan pembuangan di waduk belum terealisasi, karena design pompa yang cocok belum</p>
-----------	---	--

	<p>d) Pembuatan saluran Pembuangan air hujan ke Sungai marengan agar tidak mengurangi konsentrasi air yang berada di aliran sungai daerah karang anyar.</p> <p>2) Pegaraman 2 Pamekasan &amp; Pegaraman 3 Sampang :</p> <p>a) Perbaikan / penambahan / pelebaran pintu air ke bozem.</p> <p>b) Penambahan pompa utk pembuangan dan pemasukan air.</p> <p>c) Apabila usulan PMN terealisasi, maka perlu segera dilaksanakan pembenahan lahan peminihan sesuai dengan kajian yang telah dibuat untuk membantu mempercepat peningkatan kapasitas produksi dan waktu pelaksanaannya diatur agar tidak mengganggu jalannya proses produksi tahun 2013.</p> <p>3) Pegaraman 4 Gersik Putih:</p> <p>a. Apabila usulan PMN terealisasi, perencanaan tata kelola aliran lahan dan kegiatan ekstensifikasi lahan agar segera dilakukan <i>feasibility study</i> secara mendetail sehingga bisa ditentukan apakah pekerjaan masuk dalam kategori <i>multiyears</i> atau tidak.</p>	<p>ada.</p> <p>d) Pembuatan saluran pembuangan ke sungai marengan belum terealisasi, karena belum tercover dalam anggaran.</p> <p>2) Peg 2 Pamekasan &amp; Peg. III Sampang</p> <p>a) Perbaikan dan pelebaran pintu air menuju bozem belum terealisasi dan direncanakan diganti dengan menambah 2 (dua) unit pompa untuk mendukung distribusi pemasukan air laut yang direncanakan tahun 2014</p> <p>b) Penambahan pompa untuk pembuangan dan pemasukan air tidak perlu direalisasikan karena untuk sistem pembuangan telah tertata secara gravitasi yang baik dan untuk pemasukan air laut telah di dukung dengan rencana penambahan 2 (dua) unit pompa di Bozem.</p> <p>c) Pelaksanaan pembenahan lahan peminihan program PMN sampai saat ini telah terealisasi di peminihan A Pegaraman II Pamekasan dan Peminihan A, B dan C di Pegaraman III Sampang.</p> <p>3) Peg. 4 Gersik Putih</p> <p>a. Perencanaan tata kelola aliran lahan untuk ekstensifikasi di Pegaraman 4 Gersik Putih sampai saat ini dalam finalisasi perencanaan oleh konsultan, namun terkendala masalah batas tanah.</p>
--	---	---

	<p>b. Dengan adanya teknologi geomembran ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Supply</i> atau pasokan air dari lahan pemirihan agar lebih dijaga terkait dengan volume air dan peningkatan konsentrasi sehingga menunjang kemampuan kristalisasi meja geomembran yang cukup tinggi.</li> <li>2) Persiapan musim produksi khususnya untuk meja geomembran agar dipersiapkan lebih awal sehingga tidak membuang peluang produksi diawal musim.</li> <li>3) Penyiapan tenaga kerja khususnya untuk pungut dan angkut perlu di manage dengan baik dan dikoordinasikan dengan semua pihak terkait/<i>labour supply</i> agar tidak mengganggu proses produksi.</li> <li>4) Kegiatan kais, pungut dan angkutan dari ladang agar lebih diperhatikan terutama masalah kecepatan dan kebersihan agar tidak mengurangi kualitas serta kwantitas garam hasil geomembran sehingga kapasitas produksi meja geomembran dapat dicapai secara optimal.</li> <li>5) Pemeliharaan geomembran baik selama musim produksi maupun setelah musim produksi agar lebih diperhatikan untuk menghindari resiko dari faktor internal dan eksternal sehingga dapat menambah</li> </ol>	<p>b. Rencana penerapan geomembrane pada Pegaraman IV Gersik Putih diperlukan persiapan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Supply</i> atas pasokan air agar dijamin kontinuitasnya sehingga kebutuhan volume air laut berikut konsekuensinya memenuhi syarat.</li> <li>2) Persiapan pengolahan air dimeja kristal geomembrane harus dilakukan lebih awal untuk mempercepat waktu panen.</li> <li>3) Pengelolaan tenaga kerja harus di rencanakan dengan baik sehingga ada keseimbangan antara kapasitas produksi dengan kemampuan tenaga kerja.</li> <li>4) Pelaksanaan kasi garam, pikul dan angkut garam dilaksanakan secara optimal dengan memaksimalkan peralatan yang mendukung kegiatan tersebut.</li> <li>5) Pemeliharaan geomembrane dilakukan sepanjang tahun dan apabila tidak dimanfaatkan pada musim penghujan maka pemeliharaannya cukup dengan cara menggenangi permukaan geomembrane</li> </ol>
--	--	--

<p>umur ekonomis geomembran.</p> <p>c. Fungsi dan peran <i>Quality control</i> perlu diintensifkan lagi khususnya pada saat penerimaan hasil produksi (inname) sehingga membantu dalam menjaga homogenitas kualitas garam di Gudang serta monitoring kualitas garam di Penjemuran sehingga membantu terciptanya koordinasi yang baik antara kegiatan pungut dan angkut.</p> <p>d. Alat <i>Centrifuge</i> (pengering garam) perlu difungsikan lagi untuk membantu peningkatan kualitas dan supply bahan baku untuk produksi kasar kemasan.</p> <p>e. Lahan-lahan Pengembangan hasil kerjasama dengan mitra, agar dilakukan pemasangan sasak pada galangan meja sehingga mengurangi biaya pemeliharaan dan membantu menjaga mutu /kualitas garam.</p> <p><b><u>II. LITBANG</u></b></p> <p>a. Perlu segera dilakukan penelitian ulang yang lebih komprehensif terhadap nilai kesusutan garam (rafaksi) dari setiap pergerakan barang (garam) dari lini ke lini karena hal tersebut sangat berpengaruh secara material dan disamping itu juga untuk lebih memberikan kepuasan kepada konsumen.</p>	<p>dengan air hujan dan diadakan cotrol secara berkala</p> <p>c. Kedepan fungsi &amp; peran Quality Control dalam pelaksanaan penerimaan hasil produksi ( Inname ) lebih intensif dengan senantiasa berkoordinasi dengan TIM Quality Assurance dari Manajemen Representative Sistem Manajemen Mutu Garam (SMMG)</p> <p>d. Penggunaan Centrifuge di Pegaraman masih diperlukan sinkronisasi dengan pabrik olahan garam kasar kemasan sehingga masih perlu dibuat Plan Layout pemasangannya yang memudahkan operasionalnya di pabrik kemasan.</p> <p>e. Pemasangan sasak pada galangan meja lahan pengembangan masih diperlukan kajian investasinya untuk efisiensi biaya pemeliharaan.</p> <p><b><u>LITBANG</u></b></p> <p>a. Pada tahap awal dilakukan penelitian tentang tingkat ketirisan garam dalam timbunan di gudang dengan mengambil sample secara merata baik vertikal maupun horisontal sehingga pada saat pengeluaran kepada pelanggan dapat diketahui besaran rafaksi yang diberikan.</p> <p>b. Pada musim produksi 2014 akan melakukan penelitian ulang terkait dengan besaran rafaksi di tiap titik penyerahan garam mulai dari ladang (lokasi penjemuran) sampai lokasi gudang dan melakukan penelitian tentang rancang bangun</p>
--	--

	<p>b. Penelitian litbang agar lebih difokuskan pada peningkatan kualitas dan kuantitas garam bahan baku dengan mengajak kerjasama pihak eksternal.</p> <p>c. Melakukan penelitian teknologi tepat guna untuk memperlancar kegiatan pungut dan angkut garam dari penjemuran ke gudang.</p> <p><b>III. PENGOLAHAN</b></p> <p>a. Dengan bertambahnya volume penjualan garam olahan, perlu segera melakukan penambahan mesin pengolahan garam halus untuk kebutuhan tertentu dengan memperhatikan segi efisiensi, mutu daripada hasil.</p> <p>b. Efisiensi biaya garam olahan di pabrik pamekasan, perlu segera dievaluasi kembali agar tingkat kompetitifnessnya bisa lebih tinggi.</p>	<p>alat Bagging yang efektif untuk menghindari uji sampling dimana metode uji ini validitasnya diragukan.</p> <p>c. Telah dilakukan kerjasama dengan pihak BBTPPI Semarang dalam penelitian peningkatan salinitas air laut dengan Sistem Spray Pond di evaporator muda dan penerapan Bio Manajemen Bakteri Halofilik Artemia Salina di lahan kristalisasi.</p> <p>d. Telah dilakukan penelitian High Sulfat dengan hasil kualitas meningkat secara optimal sehingga dirasa sangat potensial untuk dikembangkan ke jalur pasar usaha mitra.</p> <p>e. Telah dilakukan percobaan pengembangan alat tepat guna panen garam berupa Alat Penyedot Garam dan Alat Pengumpul (Kais) Garam.</p> <p><b><u>PENGOLAHAN</u></b></p> <p>a. Untuk Lokasi Pabrik Pamekasan, RAB &amp; Plan Lay Out sudah selasai berikutnya perlu proses persetujuan pelaksanaannya serta pelelangan. Untuk Lokasi Pabrik Camplong, dalam evaluasi penyesuaian Plan Lay Out karena sarana belum mendukung al : bangunan, Daya listrik, Instalasi Settling Pond serta sarana lainnya belum tersedia.</p> <p>b. Telah mendapat persetujuan Direksi baik lokasi maupun RK &amp; B.</p> <p>c. RK &amp; B dalam proses pengadaan yang saat ini pada taraf penyusunan RKS.</p> <p>d. Telah dilakukan Conversi Energy dari Solar ke LPG untuk mesin Burner dan untuk daya listrik dari Solar ke PLN.</p> <p>e. Proses pengadaan alternatif yang lebih efisien dari LPG ke CNG</p> <p>f. Karena pasokan LPG sering mengalami</p>
--	--	---

<p><b>IV. DIREKTORAT KEUANGAN PEMASARAN DAN UMUM</b></p> <p>a. Dengan terbitnya SK Kementerian Perdagangan No 58 terkait perijinan garam impor dimana BUMN ditunjuk sebagai pemegang IT (Importir Terdaftar), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) mengenai distribusi garam impor perlu segera dibuat.</li> <li>2) Perlu ada <i>intelligence market</i> untuk mengawasi peredaran garam IT</li> <li>3) Menjaga komunikasi yang efektif dengan para pihak agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap tugas yang diberikan kepada PT.GARAM</li> <li>4) Dalam penentuan harga (<i>price policy</i>) perlu memperhatikan harga garam petani dan harga garam PT.GARAM.</li> </ol> <p>b. Jaringan pasar garam bahan baku khususnya di Jawa Tengah perlu diperluas.</p> <p>c. Dengan meningkatnya kualitas bahan baku produksi PT.GARAM dan terkendalinya garam impor, memberi peluang bagi PT.GARAM untuk</p>	<p>keterlambatan.</p> <p><b><u>PEMASARAN</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sampai saat ini kegiatan impor garam ditangani oleh Divisi Pergudangan dan Divisi Pemasaran menunjuk Memo Direktur Keuangan No 43/GRM/II/2014. Sementara surat atas usulan penyempurnaan struktur organisasi dengan surat kepada Dewan Komisaris pada tanggal 20 Februari 2013. belum mendapat persetujuan</li> <li>2) Saat ini dilakukan evaluasi kembali untuk penyempurnaan struktur organisasi yang akan diikuti dengan penyempurnaan SOP yang sudah ada termasuk adanya <i>intelligence market</i>.</li> <li>3) Untuk menjaga kesalahpahaman terhadap penugasan berdasarkan IT Garam sudah dilakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak-pihak terkait secara intensif.</li> <li>4) Penetapan harga garam impor dengan memperhatikan harga garam petani dan garam sendiri</li> </ol> <p>b. Perluasan jaringan pasar garam bahan baku untuk Jawa Tengah sudah dilakukan dengan memenuhi permintaan pelayanan pembelian langsung untuk kebutuhan Rembang &amp; Juwono.</p> <p>c. Peningkatan market share garam halus yang</p>
---	---

<p>meningkatkan <i>market share</i> garam olahan (khususnya garam halus) di wilayah-wilayah yang menjadi <i>potential market</i> pihak pesaing baik di daerah jawa maupun luar jawa. Untuk itu, diperlukan komunikasi yang lebih efektif dengan para mitra yang sudah ada.</p> <p>d. Diharapkan perputaran garam petani yang sudah dibeli oleh PT.GARAM untuk dapatnya dipercepat dengan juga berkomunikasi dengan para mitra yang ada.</p> <p>e. Mengingat produksi garam sangat tergantung pada kondisi alam, maka pola pemasaran garam bahan baku khusus yang dihasilkan PT.Garam perlu memperhatikan komposisi <i>buffer</i> stok untuk pemasaran tahun berikutnya. Dengan strategi ini dapat memberi peluang untuk lebih meningkatkan nilai pendapatan mengingat kualitas garam PT.Garam lebih tinggi dibandingkan garam petani.</p> <p>f. Pembinaan seluruh sistem untuk memperlancar jalannya proses pemasaran perlu segera dilakukan melalui koordinasi dengan bagian IT khususnya dalam pembinaan kelengkapan data konsumen, data kepuasan pelanggan (<i>customer satisfaction</i>), dan akurasi data piutang usaha.</p> <p>g. Tetap melakukan upaya pemasaran yang efektif dan melakukan upaya memaksimalkan nilai penjualan agar meningkatkan perolehan laba, termasuk melakukan sinergi dengan BUMN lain.</p> <p><b>V. PERGUDANGAN &amp; TERMINAL</b></p> <p>a. Perlu adanya mekanisasi alat khususnya pengangkutan untuk membantu meningkatkan kapasitas pengangkutan dan pemenuhan standar</p>	<p>lebih signifikan di Jawa dan luar Jawa diupayakan dengan melakukan koordinasi dan komunikasi yang lebih efektif dengan para Mitra.</p> <p>Namun pada tahun 2013 karena musim tidak normal sehingga hasil produksi belum mencapai target baik kuantitas maupun kualitas masih belum sesuai</p> <p>d. Penjualan garam rakyat dilakukan untuk mengisi pasar wilayah di Sumatera dan sebagian di Jawa Barat dan Jabodetabek.</p> <p>e. Pemasaran garam produksi PT. Garam (Persero) dilakukan dengan efektif, antara lain kebijakan untuk menjual terlebih dahulu garam kualitas rendah sedangkan kualitas premium adalah untuk wilayah dan pabrik tertentu.</p> <p>f. Secara bertahap dilakukan pembinaan dan koordinasi dengan Bagian IT baik dalam rangka rekonsiliasi data pasar maupun memperlancar arus pelaporan dan kelengkapan, serta akurasi data piutang, baik diinternal maupun eksternal</p> <p>g. Upaya penyesuaian harga dilakukan dengan mempertimbangkan harga garam petani &amp; garam impor</p> <p><b><u>PERGUDANGAN &amp; TERMINAL</u></b></p> <p>a. Untuk saat ini telah dilakukan pengangkutan garam dengan Bagging Unit khususnya untuk pengangkutan Garam Impor. Untuk selanjutnya</p>
--	---

<p>kapasitas</p> <p>b. Perlu segera dibenahi semua peralatan yang mendukung terhadap akurasi penyerahan garam kepada konsumen untuk mengurangi complain konsumen</p> <p>c. Koordinasi dengan semua bagian terkait terhadap mutu garam yang dimasukkan ke gudang untuk lebih memberikan jaminan homogenitas kualitas (minimal secara visual) kepada semua pihak yang berhubungan dengan hal tersebut.</p> <p>d. Penanganan sistem <i>Iron stock</i> dalam rangka penyiapan garam untuk membantu percepatan pemenuhan <i>delivery order</i></p> <p>e. Perlu adanya percepatan pembongkaran maupun pemuatan garam ke kapal di Terminal/Pelabuhan dengan menggunakan alat <i>forklift</i> dan <i>pallet</i>. Hal ini juga berdampak pada efisiensi cost dan minimalnya kesusutan dan kerusakan karung</p>	<p>secara bertahap akan dilakukan pengurangan Garam sendiri dengan Bagging Unit dan untuk itu tahun 2014 telah dianggarkan pengadaan Bagging Unit untuk Pegaraman dan Veem.</p> <p>b. Semua sarana Jembatan Timbang telah dilakukan service secara periodik sesuai dengan ketentuan, dan telah dilaksanakan Tera Ulang oleh Pihak Metrologi sesuai dengan ketentuan.</p> <p>c. Telah dilakukan koordinasi inten dengan bagian terkait al ; Divprod Bahan Baku, Rolitbang dan Tim QC untuk dapat memberikan jaminan terhadap homogenitas kualitas garam yang disimpan di gudang maupun yang dikeluarkan</p> <p>d. Sistem Iron Stock telah dilaksanakan minimal untuk memnuhi kebutuhan pasar 3 bulanan (fluktuatif setiap periode). Sampai dengan saat ini sudah melebihi rencana pasar 3 bulanan dengan Senantiasa berkoordinasi dengan unit terkait (Divsar &amp; Divprod B Baku) untuk monitoring dan penjagaan stock secara intens.</p> <p>e. Untuk percepatan pembongkaran maupun pemuatan garam dari / ke Kapal di Terminal /Pelabuhan yang telah dilaksanakan saat ini al :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari gudang ke Dermaga menggunakan Ledok dimana sebelum pemuatan garam ke Ledok jala-jala sudah digelar di bak Ledok, hal ini untuk mempercepat pemuatan jala-jala ke Craine dan mengeleminir kerusakan karung.</li> <li>• Disamping menggunakan Craine Kapal yang ada, untuk pemuatan garam ke Kapal dibantu dengan Conveyor.</li> </ul>
---	--

<p><b>VI. KEUANGAN &amp; AKUNTANSI</b></p> <p>a. Manual akuntansi perlu dilakukan pembaharuan dan disesuaikan dengan kaidah-kaidah IFRS (<i>Intenational Financial Reporting Standard</i>)</p> <p>b. Identifikasi Cost/Biaya untuk tiap Divisi/Biro secara lebih terperinci untuk membantu evaluasi kegiatan dalam rangka pengambilan keputusan</p> <p>c. Direksi agar melakukan manajemen piutang dengan lebih baik untuk memperkuat <i>cash flow</i> perusahaan.</p> <p><b>VII. BIRO UMUM</b></p> <p>Pemberlakuan <i>reward and punishment</i> terhadap langkah-langkah personal berkaitan dengan peningkatan produktifitas, efisiensi, temuan-temuan permasalahan yang mengurangi kinerja perusahaan, dan pelaksanaan laporan (akurat, lengkap, cepat, efisien).</p> <p><b>VIII. SATUAN PENGENDALIAN INTERN (SPI)</b></p> <p>a. Panduan Manajemen resiko perlu segera dibuat dengan bekerjasama dengan instansi lainnya/pihak eksternal.</p> <p>b. Perlu dibuat sistem dan prosedur untuk memantau target-target kinerja perusahaan,</p>	<p><b><u>KEUANGAN &amp; AKUNTANSI</u></b></p> <p>a. Secara bertahap telah dilakukan pembaharuan khususnya terkait dengan sistematika penyusunan Laporan Keuangan serta penyisihan piutang sudah mengacu pada IFRS berikutnya akan dilakukan evaluasi dan penyempurnaan secara bertahap dengan pihak konsultan</p> <p>b. Sistem komputerisasi yang ada sudah mengarah kepada identifikasi biaya per Biro / Divisi serta per unit kerja, dan senantiasa dilakukan pembenahan secara bertahap.</p> <p>c. Manajemen piutang telah dilaksanakan dengan menetralkan sistem penjualan melalui Uang Muka Penjualan serta secara intensif melakukan penagihan atas piutang jatuh tempo.</p> <p><b><u>BIRO UMUM</u></b></p> <p><i>Reward &amp; Punishment</i> belum optimal karena belum didukung oleh sistem yang mampu mencakup ke semua unit kerja (wilayah). Saat ini baru pelaksanaan <i>punishmen</i> bagi karyawan yang melakukan pelanggaran disiplin dan penurunan kinerja berupa tegoran (lisan/tertulis) serta penurunan kepangkatan dengan ukuran Sistem Penilaian DP3 dan Absensi Finger Print. Saat ini diupayakan lebih dioptimalkan pelaksanaannya</p> <p><b><u>SATUAN PENGAWASAN INTERN</u></b></p> <p>a. Sudah dilakukan asistensi MR dengan BPKP kepada semua unit kerja dalam rangka pemetaan MR ditingkat unit (Biro/Divisi) yang nantinya dilanjutkan ke tingkat korporasi.</p> <p>b. Dalam taraf evaluasi dan pembahasan di Biro/Divisi terkait untuk penetapan &amp;</p>
---	--

<p>terutama terkait tingkat kesehatan perusahaan dan <i>Key Performance Indicators</i>.</p> <p><b>IX. PKBL</b></p> <p>Diminta kepada direksi agar selalu mengarahkan dan memonitor pelaksanaan program PKBL, terutama PKBL BUMN Lain yang disalurkan PT.GARAM (Persero) sehingga maksud dan tujuan dilakukannya penyaluran dana dari PKBL BUMN Lain tersebut sesuai dengan prosedur/tata cara operasi yang berlaku. Selain arahan tersebut diatas, ada beberapa hal penting yang perlu mendapatkan perhatian yaitu:</p> <p>a. Penyusunan RKAP di Tahun mendatang agar menggunakan panduan dasar sesuai surat Menteri BUMN No.S-508/MBU/WK/2012 Tanggal 22 November 2012 tentang <i>Shareholder Aspiration</i></p> <p>b. Komisaris beserta jajaran Direksi berusaha semaksimal mungkin agar PT.Garam segera menjadi stabilisator harga garam, karena hal ini akan sangat berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dan prospek usaha garam nasional serta peningkatan kesejahteraan petani. Kaitan dengan hal tersebut, perlu adanya dukungan koordinasi dari Kementerian BUMN dengan Kementerian terkait diantaranya yaitu Kementerian Koordinator Perekonomian, Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan.</p> <p>c. Direksi dan Komisaris berusaha semaksimal mungkin agar importasi garam konsumsi (IP) pengelolannya dapat diserahkan oleh pemerintah kepada PT.GARAM.</p>	<p>penyusunan SOP Tingkat Kesehatan Perusahaan &amp; KPI sesuai ketentuan</p> <p><b>PKBL</b></p> <p>Pelaksanaan penyaluran PKBL BUMN lain dilakukan sesuai aturan dan prosedur yang berlaku, dan dilakukan penyampaian laporan secara periodik sesuai ketentuan.</p> <p><b>LAIN-LAIN</b></p> <p>a. Shareholder Aspiration menjadi pedoman pelaksanaan dalam penyusunan RKAP 2014</p> <p>b. Upaya untuk menjadikan PT. Garam (Persero) sebagai Stabilisator harga garam akan dilakukan melalui usulan resmi dan langkah-langkah yang sistematis serta komprehensif agar memperoleh dukungan dari Instansi terkait.</p> <p>c. Usulan pengelolaan importasi garam konsumsi (IP) diserahkan ke PT.Garam (Persero) akan segera ditindak lanjuti untuk memperoleh dukungan dari instansi berwenang.</p>
--	---

	<p>d. Tetap melanjutkan usaha-usaha diversifikasi dalam rangka mengantisipasi anomali iklim yang dapat berpengaruh pada produksi garam. Efisiensi yang selama ini sudah diupayakan agar ditingkatkan secara terus menerus untuk mengoptimalkan laba perusahaan.</p> <p>e. Senantiasa melakukan optimalisasi terhadap aset-aset perusahaan baik yang produktif maupun yang non produktif.</p> <p>f. Agar dilakukan upaya peningkatan lebih lanjut implementasi GCG, sehingga akan terjadi perbaikan secara berkesinambungan di segala bidang.</p>	<p>d. Diversifikasi usaha dalam pengumpulan literatur-literatur sebagai referensi pembuatan proposal serta melakukan upaya pengembangan inovasi produk bersinergi dengan BUMN lain.</p> <p>e. Optimalisasi aset yang sedang dalam kajian al :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan tanah Manyar – Gresik</li> <li>- Perluasan pergudangan di Manyar – Gresik.</li> </ul> <p>f. Pemantauan atas tindak lanjut rekomendasi perbaikan khususnya pada bidang-bidang yang capaian penerapannya dibawah 50% , serta mempertahankan &amp; meningkatkan capaian yang diatas 50% sesuai hasil Assesment Implementasi Penerapan GCG tahun 2010 yang dilakukan oleh BPKP pada tahun 2011.</p>
--	--	--

### 3.2. Tindak Lanjut Temuan Auditor

No	Hal yang perlu perhatian Direksi	Tindak Lanjut
1.	Laporan pelaksanaan fisik pekerjaan tidak sejalan dengan laporan penggunaan pada pembangunan gudang besi pabrik olahan garam Camplong tahun 2012.	Telah dilakukan klarifikasi dan perubahan sinkronisasi data. Untuk kegiatan s/d Juni 2013 sinkronisasi fisik dengan laporan telah dilaksanakan sesuai peruntukannya.
2.	Perubahan volume pengadaan dan pemasangan HDPE Geomembrane tidak diikuti dengan perubahan gambar rencana ( <i>Shop Drawings</i> ) maupun gambar realisasi sesuai dengan yang dilaksanakan ( <i>as built drawings</i> )	Dalam Surat Perjanjian <i>Shop drawings</i> maupun <i>as built drawings</i> sudah dimasukkan sebagai salah satu persyaratan.
3.	Peraturan Menteri Keuangan RI No. 85/PMK.03/2012 tentang Penunjukkan BUMN untuk Memungut, Menyetor dan Melaporkan PPN atau PPN dan PPnBM Tata Cara Pemungutan, Penyetoran dan Pelaporannya berdampak mengganggu likuiditas BUMN yang bersangkutan.	Sudah dikomunikasikan dengan pihak AR dan disarankan untuk dibahas lebih lanjut dengan instansi terkait (Kemeneq BUMN dan Dirjen Pajak).
4.	Realisasi pengeluaran biaya Bina Lingkungan Per 31 Desember 2012 Rp 1.419.621.900,- melampaui target yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2012 sebesar Rp 868.269.000,- atau mencapai sebesar 163.5%.	Hal tersebut karena kesalahan posting dan untuk realisasi s/d Juni 2013 sudah dibijaki dengan mempertegas pengelolaan & pembebanan biaya sesuai peruntukannya.
5.	Terdapat perbedaan luas tanah pada asset menurut Biro Umum dan Sekertaris Perusahaan dengan Bagian Akuntansi terhadap luas tanah yang tercantum pada PBB.	Proses rekonsiliasi data antar bagian sudah berjalan 80% (khususnya Wilayah & sebagian besar Pegaraman) dan untuk penyesuaian dengan PBB butuh waktu dan biaya sangat besar.
6.	Pelaksanaan pemanfaatan lahan PT Garam (Persero) untuk budidaya ikan di Pegaraman I Sumenep dan Pegaraman IV Gersik Putih belum sepenuhnya sesuai dengan surat perjanjian.	Telah ditinjau lanjuti dengan pihak mitra dan sebagian data telah dikirim ke PT Garam Persero (Bagian Perikanan dan Rumput Laut) sebagai pendukung laporan keuangan.

7.	Tim Pilot proyek kerja sama pemanfaatan lahan PT Garam (Persero) untuk budidaya rumput laut <i>Gracilaria</i> di Pegaraman II Pamekasan dan Pegaraman III Sampang belum dibentuk.	Untuk lebih mengefektifkan pelaksanaan kerjasama pemanfaat lahan untuk budidaya rumput laut maka akan dibentuk di Tim Pilot Proyek di Pegaraman II Pamekasan dan Pegaraman III Sampang dan sampai saat ini Tim Pilot Proyek belum terbentuk.
8.	Pengelolaan budidaya perikanan di Pegaraman II belum didukung dengan petunjuk teknis pelaksanaan.	Pengelolaan budidaya perikanan di Peg.II Pamekasan sementara ini ditiadakan dan lebih difokuskan pada budidaya rumput laut.